

**PENGARUH BUDAYA SEKOLAH
TERHADAP KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK DALAM
PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII
DI SMP NEGERI 2 LENDAH KULON PROGO**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Annisa Nur Fathonah

NIM. 12410201

**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Nur Fathonah

NIM : 12410201

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 26 Januari 2018



Yang menyatakan

Annisa Nur Fathonah

12410201

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Nur Fathonah
NIM : 12410201
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa syarat munaqosah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pertanyaan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Januari 2018

Yang menyatakan



Annisa Nur Fathonah

12410201

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Annisa Nur Fathonah
Lampiran : 3 (tiga) ekslemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Annisa Nur Fathonah

NIM : 12410201

Judul Skripsi : PENGARUH BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KARAKTER
DISIPLIN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PAI
DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII DI SMP NEGERI 2
LENDAH KULON PROGO

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Februari 2018

Pembimbing

Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19720315 199703 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-026/Un 02/DT/PP.05.3/2/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGARUH BUDAYA SEKOLAH
TERHADAP KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII
SMP NEGERI 2 LENDAH KULON PROGO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Annisa Nur Fathonah

NIM : 12410201

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 13 Februari 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

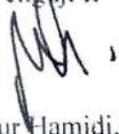
Ketua Sidang


Dr. Sukiman, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji I


Drs. Mujaahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji II


Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Yogyakarta, 01 JUL 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Dekan
Arifi, M.Ag.
NIP. 1961121 199203 1 002

MOTTO

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

**“ Dan sesungguhnya engkau benar-benar
berbudi pekerti yang luhur”
(QS. Al Qalam ayat 4)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن
محمدًا عبده ورسوله اللهم صلِّ و سلم على سيّدنا محمد وعلى آله و صحبه
أجمعين. أما بعد.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Shalawat serta salam tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Skripsi ini merupakan pemaparan singkat mengenai Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Karakter Disiplin Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Nur Hamidi, MA, selaku Penasehat Akademik, yang sejak awal kuliah telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta motivasi hingga saat ini.
4. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd, selaku Pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi arahan, dan masukan, tanpa kenal lelah selama penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak memberikan pengetahuan, pengalaman berharga selama ini.
6. Dra. Nurul Hidayati, selaku Kepala SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
7. Suroto, BA selaku guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo yang telah mengizinkan untuk penelitian dan bersedia meluangkan waktunya membantu penulis selama menyelesaikan penelitian.
8. Bapak Ibu guru, karyawan TU, serta peserta didik khususnya kelas VIII di SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo yang dengan senang hari membantu penelitian.

9. Kedua orangtua saya, Bapak Kadar Pranawa dan Ibu Sumitri yang tak henti-hentinya memberikan doa, semangat, nafkah, pengertian, nasihat dan motivasi selama mengerjakan skripsi.
10. Suami tercinta, Yusuf Anggoro Bhakti, S.Pd.I. yang selalu membantu, memberi dukungan nyata, serta doa.
11. Anakku tersayang, Alif Alhakim yang ikut Mama berjuang menyelesaikan skripsi sejak dalam kandungan.
12. Ketiga adik laki-laki saya Rizal Krismadani, Raufan Affandi, dan Fattah Khairuddin yang senantiasa memberikan doa dan dukungan agar Kakak bisa menjadi teladan yang baik untuk adik-adik.
13. Bapak dan Ibu mertua yang senantiasa memberi dukungan dan doa.
14. Seluruh keluarga Pimpinan Cabang Nasyyatul Aisyiyah Lendah yang selalu mendoakan, mendukung, memberi semangat dan motivasi agar segera menyelesaikan skripsi.
15. Sahabatku Sri Ihsanti Basuki yang selalu mengerjakan skripsi bersama dan saling memotivasi.
16. Keluarga SMK Muhammadiyah 2 Lendah dan SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo atas pengalaman, perjuangan, dan pembelajaran yang berharga.
17. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Terimakasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Aamiin.

Yogyakarta, 26 Januari 2018
Peneliti,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Annisa Nur Fathonah
NIM. 12410201

ABSTRAK

ANNISA NUR FATHONAH. Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Karakter Disiplin Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII A di SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa setiap sekolah memiliki budaya sekolah yang baik dengan harapan dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada kehidupan peserta didik, termasuk di lingkungan sekolah. Meskipun sudah ditanamkan budaya sekolah yang baik, fakta di lapangan menunjukkan bahwa saat ini banyak peserta didik yang mengalami kelemahan karakter. Satu diantaranya adalah karakter disiplin. Karakter disiplin peserta didik dapat diketahui dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Oleh karena itu yang menjadi permasalahan penelitian adalah pengaruh antara budaya sekolah terhadap karakter disiplin peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang budaya sekolah SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo, karakter disiplin peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo, dan pengaruh antara budaya sekolah terhadap karakter disiplin peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mengambil latar SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo dengan mengambil sampel kelas VIII. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan uji korelasi *Product Moment* dan uji Regresi Linear Sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Budaya Sekolah di SMP Negeri 2 Lendah, Kulon Progo berada dalam kategori “baik” dengan skor sebanyak 69,92%. (2) Karakter disiplin peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 2 Lendah menunjukkan kategori “baik” dengan skor sebanyak 74,80%. 3) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Budaya Sekolah terhadap Karakter Disiplin Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 2 Lendah, Kulon Progo sebesar 46%.

Kata kunci: Budaya Sekolah, Karakter Disiplin, Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN KETERANGAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN TRANSLITERASI	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Beakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka	10
E. Kerangka Teori.....	15
F. Kerangka Berfikir.....	38
G. Hipotesis Penelitian.....	39
H. Metode Penelitian.....	40
I. Sistematika Pembahasan	53
BAB II : GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 2 LENDAH, KULON PROGO	
A. Letak & Keadaan Geografis	55
B. Sejarah dan Proses Perkembangan Sekolah.....	55
C. Visi Sekolah	56
D. Misi Sekolah.....	57
E. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	59
F. Keadaan Peserta Didik	58
G. Prestasi Sekolah.....	59
H. Keadaan Sarana dan Prasarana	62

**BAB III : PENGARUH BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KARAKTER
DISIPLIN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI
PEKERTI KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 LENDAH, KULON PROGO**

A. Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo ...	65
B. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	69
C. Analisis Deskriptif Budaya Sekolah.....	74
D. Analisis Deskriptif Karakter Disiplin Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti	77
E. Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Disiplin Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.....	79
F. Analisis Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Karakter Disiplin Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP N 2 Lendah, Kulon Progo	82
G. Pembahasan.....	85

BAB IV : PENUTUP

A. Simpulan	99
B. Saran.....	100
C. Penutup.....	100

DAFTAR PUSTAKA	102
----------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	105
------------------------	-----

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
سین	Syīn	sy	es dan ye
ش	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
دش	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
تث	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ذث	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en

و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----◌-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
نُكِر	Kasrah	ditulis	<i>ḡukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yaḡhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	ditulis	<i>Ā</i>
	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati تنسى	ditulis	<i>ā</i>
	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كريم	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati فروض	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawī al-furūḍ</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Jumlah Peserta Didik Muslim Kelas VIII	42
Tabel II	: Kisi-kisi Instrumen Penelitian Budaya Sekolah	47
Tabel III	: Kisi-kisi Instrumen Penelitian Karakter Disiplin Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti	48
Tabel IV	: Pedoman Penskoran Kedua Variabel	49
Tabel V	: Interpretasi Nilai r	51
Tabel VI	: Tenaga Pendidik	57
Tabel VII	: Tenaga Kependidikan	58
Tabel VIII	: Keadaan Peserta Didik	59
Tabel IX	: Kelulusan	59
Tabel X	: Nilai UN	60
Tabel XI	: Prestasi Non Akademik	61
Tabel XII	: Data Ruang	62
Tabel XIII	: Data Ruang Kantor	62
Tabel XIV	: Data Ruang Penunjang	63
Tabel XV	: Lapangan Olahraga dan Upacara	64
Tabel XVI	: Uji Validitas Instrumen Budaya Sekolah	70
Tabel XVII	: Validitas Instrumen Karakter Disiplin Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti	72
Tabel XVIII	: Reliabilitas Budaya Sekolah	73
Tabel XIX	: Reliabilitas Karakter Disiplin Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti	73
Tabel XX	: Kategori Koefisien Alpha	73
Tabel XXI	: Kategori Budaya Sekolah	76
Tabel XXII	: Hasil Skor Budaya Sekolah	76
Tabel XXIII	: Kategori Karakter Disiplin Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti	78
Tabel XXIV	: Hasil Skor Karakter Disiplin Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti	78
Tabel XXV	: Hasil Uji Normalitas	80
Tabel XXVI	: Hasil Uji Pengaruh Budaya Sekolah (X) terhadap Variabel Karakter Disiplin Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti (Y)	81
Tabel XXVII	: Hasil Uji Parsial	82
Tabel XXVIII	: Hasil Uji sumbangan Efektif X	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Peserta Didik Membaca Al-Qur'an.....	66
Gambar 2	: Menyanyikan Lagu Indonesia Raya.....	66
Gambar 3	: Kegiatan Inti.....	67
Gambar 4	: Shalat Dhuhur Berjamaah di Mushola Al-Huda SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo.....	68
Gambar 5	: Upacara Bendera.....	86
Gambar 6	: Shalat Dhuhur Berjamaah.....	86
Gambar 7	: Tadarus Al-Qur'an.....	86
Gambar 8	: Peserta Didik Menuntun Sepeda Ketika Memasuki Gerbang Sekolah.....	87
Gambar 9	: Guru PAI Berpakaian Rapi dan Datang Tepat Waktu.....	89
Gambar 10	: Guru pAi Menyapa dan Menanyakan Alasan Peserta Didik yang Datang Terlambat.....	89
Gambar 11	: Bak Sampah.....	90
Gambar 12	: Depan Kelas.....	91
Gambar 13	: Halaman Hijau dengan Pepohon.....	91
Gambar 14	: Toilet.....	92
Gambar 15	: Poster Dinding.....	92
Gambar 16	: Mading.....	93
Gambar 17	: Foto Kegiatan.....	93
Gambar 18	: Karya dan Piala.....	93

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa tahun terakhir ini di Indonesia gencar-gencarnya pembahasan mengenai pentingnya pendidikan karakter. Hingga tersusun 18 nilai karakter dan budaya bangsa, diantaranya yaitu religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.¹

Dalam Islam, kaitannya dengan karakter atau akhlak sebetulnya sudah banyak tertulis dalam Al-Qur'an dan Hadits. Karena misi diutusny Nabi Muhammad ke muka bumi yaitu untuk menyempurnakan akhlak manusia. Tujuan pendidikan di Indonesia pun tidak hanya mencerdaskan kehidupan bangsa namun juga membentuk watak atau karakter. Sebagaimana disebutkan dalam UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 3 bahwa:²

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Sebenarnya, amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional bertujuan untuk membuat insan Indonesia yang cerdas dan berkepribadian

¹Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, & Implementasi*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 83.

²Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.

atau berkarakter sehingga melahirkan generasi bangsa yang tumbuh dan berkembang dengan karakter yang bernapaskan nilai-nilai luhur bangsa dan agama. Pendidikan yang bertujuan melahirkan insan cerdas dan berkarakter pernah dikatakan Martin Luther King, yaitu “kecerdasan yang berkarakter adalah tujuan akhir pendidikan yang sebenarnya.”³

Di sekolah berlangsung proses transformasi nilai-nilai luhur melalui pendidikan karakter. Sekolah sebagai wahana transformasi nilai-nilai luhur dan pengetahuan yang menentukan corak berpikir dan berperilaku anak yang sesuai dengan norma-norma yang diyakini dan dimiliki masyarakat, pada gilirannya, kepribadian anak akan terbentuk sesuai dengan akar budaya dengan kemampuan merespons perubahan di masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan budaya sekolah yang berorientasi pada pendidikan karakter.⁴

Satu dari sekian banyak nilai karakter yaitu karakter disiplin. Karakter disiplin peserta didik dapat dibentuk melalui pendidikan formal di sekolah. Untuk mewujudkan karakter disiplin pada peserta didik, sekolah sebagai satuan pendidikan bersama dengan guru dan pimpinan sekolah (dan seluruh warga sekolah) berperan penting dalam usaha pembentukan karakter.⁵

Setiap sekolah tentu memiliki nilai-nilai positif yang menjadi acuan dalam berpikir, bersikap, dan bertindak warga sekolah, terutama peserta didik. Nilai-nilai tersebut bisa terwujud dalam visi misi sekolah, tata tertib

³Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 45.

⁴Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 98.

⁵Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter...*, hal. 45.

sekolah, kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, kegiatan pembelajaran, ekstrakurikuler, atau bahkan melalui poster-poster yang dipajang di setiap sudut sekolah.⁶ Nilai-nilai, acuan dasar, ataupun kebiasaan-kebiasaan yang ada di lingkungan sekolah tersebut biasa dikenal dengan istilah budaya sekolah atau *school culture*.

Setiap sekolah memiliki budaya sekolah tersendiri. Budaya sekolah yang dimiliki setiap sekolah tentu berbeda-beda. Hal ini normal, sebagaimana dijelaskan oleh Beare yang menyatakan bahwa ada beberapa karakteristik dari pendekatan antropologi dalam memahami budaya sekolah, meliputi:

*“A unique mixing of ethnicity, values, experience, skills, and aspiration: specials rituals and ceremonies; unique history of achievement and tradition; unique socio-economic and geographic location”.*⁷ (“Sebuah pencampuran unik tentang etnik, nilai-nilai, pengalaman, keterampilan, dan aspiration : ritual dan upacara khusus ; sejarah unik tentang prestasi dan tradisi ; sosio-ekonomi yang unik dan letak geografis.”)

Diantara budaya sekolah yang ada antara lain adalah budaya 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun), budaya malu bila terlambat, mengawali dan mengakhiri pekerjaan dengan berdoa, membiasakan berkata yang benar, berpakaian seragam, mengikuti upacara bendera, gemar membaca, menjaga kebersihan kelas, tertib mengikuti kegiatan keagamaan, dan lain sebagainya. Budaya sekolah yang positif tersebut diharapkan dapat membentuk karakter positif peserta didik, khususnya karakter disiplin.

Budaya sekolah menjadi salah satu aspek yang berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik. Suasana sekolah yang penuh kedisiplinan,

⁶Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter...*, hal. 53.

⁷Siti Irene Astuti Dwiningrum, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 179.

kejujuran, dan kasih sayang akan menghasilkan karakter yang baik.⁸ Menurut Charles F. Elbot dan David Fulton dalam bukunya yang berjudul *Building an Intentional School Culture: Excellence in Academics dan Character*, ia mengatakan bahwa:

*“that a school’s culture has a significant impact on the lives of students, including on their character and academic development.”*⁹
(“budaya sekolah memiliki dampak yang signifikan pada kehidupan peserta didik, termasuk karakter dan perkembangan akademiknya”).

Dengan demikian, idealnya jika budaya sekolah baik maka baik pula karakter peserta didik termasuk karakter disiplin dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Budaya sekolah ini meliputi seluruh warga sekolah, yakni peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan. Namun yang akan banyak diteliti dan dibahas adalah mengenai peserta didik dan pendidik mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Diantara budaya sekolah SMP NEGERI 2 Lendah Kulon Progo yaitu tentang “tumbuhkan budaya malu” yang meliputi:¹⁰

- a. Malu karena datang terlambat/pulang cepat
- b. Malu karena melihat rekan sibuk melakukan aktivitas
- c. Malu karena melanggar peraturan
- d. Malu karena berbuat salah
- e. Malu karena tidak berprestasi
- f. Malu karena tugas tidak terlaksana/tidak selesai tepat waktu

⁸Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Praktik...*, hal. 99.

⁹Charles F. Elbot, dan David Fulton, *Building an Intentional School Culture: Excellence in Academics dan Character*, (California: Corwin Press, 2008), hal. 2.

¹⁰ Pengamatan di lingkungan SMP N 2 Lendah Kulon Progo pada tanggal 12 November 2016. (tulisan dinding di aula sekolah)

g. Malu karena tidak berperan aktif dalam mewujudkan kebersihan lingkungan kantor/sekolah

Selain yang disebutkan di atas, budaya sekolah di SMP N 2 Lendah Kulon Progo diantaranya adalah melaksanakan upacara bendera setiap hari senin, berdoa saat memulai dan mengakhiri pelajaran, shalat dhuhur berjamaah, dan tadarus al-Quran setiap pagi, membuang sampah pada tempatsampah, menuntun sepeda dari ointu gerbang hingga tempat parkir; keteladanan guru menunjukkan pribadi yang bersih, rapi dan datang tepat waktu; penyediaan bak sampah, kran di setiap depan kelas, pemisahan toilet guru, siswa laki-laki dan perempuan, dan pengadaan kata bijak dan poster di setiap kelas dan lingkungan sekolah.

Meskipun sudah ditanamkan budaya sekolah sedemikian rupa, namun di lapangan masih terdapat peserta didik yang melanggar. Seperti datang sekolah terlambat, tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti tadarus al-Qur'an dan pembelajaran di kelas.¹¹

Anas Salahudin, dalam buku *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*, menuliskan salah satu dari sekian banyak masalah yang terjadi pada pemuda Indonesia pada saat ini adalah 33% tidak memedulikan peraturan sekolah.¹² Dengan demikian menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum disiplin.

Dalam penelitian Ari Parmiyati Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar

¹¹ Pengamatan di SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo tanggal 12 November 2016

¹²Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter...*, hal. 33-34.

Universitas Negeri Yogyakarta (2013) yang berjudul “*Identifikasi Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Siswa Kelas V SD Negeri Salam, Kecamatan Salam, Magelang Tahun Ajaran 2013/2014*” menyatakan bahwa penyebab rendahnya disiplin peserta didik diantaranya faktor: a) Internal: kurangnya pemahaman disiplin yang baik dari siswa, b) Eksternal: orang tua yang acuh tak acuh, pola asuh orang tua yang berlebihan dalam memperhatikan maupun menasihati anak, program pengecekan kebersihan yang tidak berjalan lancar, kurangnya pemahaman disiplin baik dari guru maupun orang tua, kurangnya penguatan berupa pujian pada diri siswa, guru yang masih suka terlambat, metode pembelajaran dari guru yang kurang variatif, dan perceraian orang tua yang berdampak pada diri anak.¹³

Dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo menunjukkan bahwa masih ada peserta didik yang tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas, menunda shalat dhuha atau shalat dhuhur berjamaah, malas mencatat ayat Al-Qur’an, serta jenuh ketika pembelajaran padahal budaya sekolah di SMP Negeri 2 Lendah, Kulon Progo sudah dibuat sedemikian baik.¹⁴

Melihat harapan dan realita seperti yang dipaparkan di atas, peneliti akan meneliti apakah ada pengaruh budaya sekolah terhadap karakter disiplin peserta didik dan berapa besar pengaruhnya. Penelitian ini khususnya

¹³Ari Parmiyati, “Identifikasi Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Siswa Kelas V SD Negeri Salam, Kecamatan Salam, Magelang Tahun Ajaran 2013/2014”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta 2013.

¹⁴Hasil Wawancara dengan Bapak Suroto, BA guru pengampu PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo pada tanggal 12 November 2016.

dilaksanakan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sesuai dengan jurusan peneliti yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI). Dikarenakan SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo menerapkan kurikulum 2013, maka mata pelajaran PAI menjadi PAI dan Budi Pekerti. Penelitian akan dilakukan pada kelas VIII di SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo.

Peneliti memilih SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan observasi awal diketahui bahwa sekolah ini memiliki budaya yang khas. Di aula sekolah, nampak tulisan tentang alur pembudayaan penumbuhan budi pekerti sesuai Permendikbud No. 21 Tahun 2015. Alur tersebut menunjukkan bahwa sebelum menjadi “budaya”, nilai-nilai budi pekerti –termasuk nilai disiplin- harus menjadi “karakter” terlebih dahulu. Sehingga hal ini diharapkan bisa menjawab hipotesa. Meskipun nilai disiplin tidak disebutkan secara tersirat di papan, namun peneliti menyontohkan nilai disiplin bagian dari nilai pertama yang dituliskan dalam papan yaitu internalisasi nilai moral dan spiritual.

Peneliti memilih kelas VIII sebagai sample dikarenakan kelas delapan dianggap sudah cukup waktu berada di lingkungan sekolah dan tentu sudah menghayati budaya sekolah di SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo dibandingkan kelas di bawahnya, sehingga karakter siswa juga sudah mendarah daging.

Dengan demikian, peneliti akan meneliti pengaruh antara budaya sekolah terhadap karakter disiplin peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah budaya sekolah SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo?
2. Bagaimanakah karakter disiplin peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo?
3. Bagaimanakah pengaruh antara budaya sekolah terhadap karakter disiplin peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui budaya sekolah SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo.
 - b. Untuk mengetahui karakter disiplin peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo.
 - c. Untuk mengetahui pengaruh budaya sekolah terhadap karakter disiplin peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo.

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian ini dilakukan, maka peneliti berharap hasil penelitian ini nantinya dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis.

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih teoritis pada dunia pendidikan khususnya berkaitan dengan pengaruh budaya sekolah terhadap karakter disiplin peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.
- 2) Sebagai landasan untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas lagi tentang dengan pengaruh budaya sekolah terhadap karakter disiplin peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran dan masukan agar SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo mampu menjaga dan meningkatkan budaya sekolah.
- 2) Bagi Kepala Sekolah, Guru, dan karyawan agar dapat membentuk budaya sekolah positif -khususnya disiplin- serta memberikan teladan sehingga terwujud karakter positif warga sekolah, khususnya karakter disiplin peserta didik.
- 3) Bagi peserta didik, diharapkan agar budaya sekolah yang ada benar-benar dilaksanakan dan dihayati agar terbentuk karakter peserta didik yang disiplin.
- 4) Bagi peneliti, untuk mengembangkan daya nalar dan mengasah intelektualitas peneliti. Juga sebagai bukti dan implementasi dari

ilmu yang didapat dibangku kuliah, sekaligus untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana(S1).

- 5) Bagi Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai tambahan khazanah keilmuan bagi lembaga pendidikan khususnya bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penyusunan skripsi ini peneliti melakukan penelitian terhadap pustaka yang berupa karya-karya peneliti terdahulu yang ada relevansinya terhadap tema yang akan diteliti, diantaranya yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Lis Andari Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013) yang berjudul “*Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa (Studi di SDN Jumeneng Lor Mlati Sleman Yogyakarta)*” bahwa terdapat pengaruh yang positif antara budaya sekolah dengan karakter siswa. dimana apabila budaya sekolah meningkat 1% maka akan diikuti pula peningkatan karakter siswa sebesar 0,384% dimana semakin baik budaya sekolah semakin baik pula karakter siswa. Karakter siswa dipengaruhi oleh budaya sekolah sebesar 17,4%, sedangkan 82,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari variabel dalam penelitian yang digunakan. Pelaksanaan penanaman karakter dilihat melalui proses kegiatan belajar mengajar, kurikulum yang digunakan, pengembangan proses pembelajaran, pengembangan budaya sekolah dan pusat kegiatan belajar yang meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan,

pengkondisian.¹⁵ Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh budaya sekolah terhadap karakter siswa, yang membedakan yaitu karakter yang diteliti, tempat, satuan pendidikan dan jenis penelitian serta metode pengumpulan data. Penelitian sebelumnya meneliti 18 karakter sedangkan penelitian ini fokus pada karakter disiplin. Tempat penelitian terdahulu dilakukan pada siswa SD di SDN Jumeneng Lor Mlati Sleman sedangkan penelitian yang peneliti lakukan pada siswa SMP di SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo. Penelitian yang akan peneliti lakukan merupakan kuantitatif dengan angket sebagai sumber data primer, wawancara hanya sebagai pendukung. Sedangkan penelitian sebelumnya memadukan antara kualitatif dengan kuantitatif. Istilah “siswa” pada penelitian sebelumnya sedangkan penelitian yang akan saya lakukan dengan istilah “peserta didik” karena sekolah telah menerapkan Kurikulum 2013. Serta penelitian ini lebih fokus pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

2. Skripsi yang ditulis oleh Maftuhin Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012) yang berjudul “*Pengaruh Pembelajaran Ta’lim al-Muta’allim dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Wahid Hayim Yogyakarta*” menunjukkan bahwa pembelajaran *Ta’lim al-Muta’allim* berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter siswa

¹⁵Lis Andari, Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa (Studi di SDN Jumeneng Lor Mlati Sleman Yogyakarta), *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

ditunjukkan dengan nilai rho sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau nilai r sebesar 0,571 lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 0,05.¹⁶ Persamaannya yaitu tentang karakter siswa dan merupakan penelitian kuantitatif. Perbedaannya, penelitian sebelumnya mengenai pengaruh pembelajaran *Ta'lim al-Muta'allim* terhadap karakter siswa sedangkan penelitian yang saya lakukan tentang budaya sekolah terhadap karakter disiplin peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Penelitian terdahulu meskipun kuantitatif namun pembahasannya terdapat diskripsi serta analisisnya menggunakan analisis korelasional, sedangkan penelitian saya menggunakan teknik analisis regresi.

3. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Faisal Mahrus Pahlevi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012) yang berjudul "*Pembinaan Akhlak Mulia Siswa Melalui Pengembangan Budaya Sekolah di MTsN Wonokromo*" menunjukkan bahwa pelaksanaan pembinaan akhlak terhadap siswa melalui pengembangan budaya sekolah diantaranya adalah PHBN, PHBI, upacara bendera merah putih, gerakan pramuka, guru menyambut kehadiran siswa di pintu gerbang, membaca Asmaul Husna, tadarus Al-Qur'an, infak Jum'at, shalat dhuhur berjamaah, berpakaian muslim, memberikan bantuan atau santunan bagi siswa yang kurang mampu.¹⁷

¹⁶Maftuhin, Pengaruh Pembelajaran Ta'lim al-Muta'allim dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Wahid Hayim Yogyakarta, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

¹⁷Muhammad Faisal Mahrus Pahlevi, Pembinaan Akhlak Mulia Siswa Melalui Pengembangan Budaya Sekolah di MTsN Wonokromo, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Persamaannya yaitu tentang budaya sekolah. Sedangkan perbedaannya yaitu pada jenis penelitian dan fokus penelitian. Penelitian sebelumnya merupakan penelitian kualitatif dengan fokus pembinaan akhlak mulia siswa melalui pengembangan budaya sekolah sedangkan penelitian saya merupakan penelitian kuantitatif dengan fokus pengaruh budaya sekolah terhadap karakter disiplin peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

4. Skripsi yang ditulis oleh Rahmawati Rhodiyatun, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012) yang berjudul *“Penanaman Karakter Siswa Melalui Pembelajaran PAI di SDIT Ibnu Mas’ud Wates Kulon Progo”* menunjukkan bahwa (1) Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan dalam penanaman karakter siswa di SDIT Ibnu Mas’ud Wates Kulon Progo yakni: religius, jujur, kedisiplinan, semangat kebangsaan, kerja keras, cinta tanah air, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, santun, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, peduli lingkungan, tanggung jawab, kesehatan, tolong menolong, sopan, demokratis, tertib aturan, kesederhanaan, kepemimpinan. (2) Pelaksanaan Pembelajaran, Pengembangan Diri, Keteladanan, Pendidikan Kecakapan Hidup, Poster atau Hiasan Dinding Sekolah, Menjalin Komunikasi yang baik dengan Orangtua Siswa. (3) Faktor penghambat dan pendukung dalam penanaman karakter siswa melalui pembelajaran PAI diSDIT ibnu Mas’ud Wates Kulon Progo: Pendukung (Peran Orangtua, Partisipasi

Semua Pihak Sekolah, Motivasi dan Komitmen Guru, Komunikasi yang Terjalin antara Orangtua dan Guru), Faktor Penghambat (Kurikulum Diknas yang Padat, Latar Belakang Keluarga Siswa yang berbeda).¹⁸ Tema penelitian ini sama, yaitu ada kaitannya dengan karakter siswa serta merupakan penelitian lapangan. Yang membedakan yaitu penelitian sebelumnya merupakan penelitian kualitatif yang fokus pada penanaman karakter siswa melalui pembelajaran PAI, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan fokus pengaruh budaya sekolah terhadap karakter disiplin siswa dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

5. Skripsi yang ditulis oleh Maulida Zulfa Kamila Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013) yang berjudul "*Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas X Melalui Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Prambanan*" menunjukkan bahwa 1) pelaksanaan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab yaitu untuk penanaman karakter disiplin dilakukan dengan beberapa kaidah yang dilakukan guru, antara lain konsisten, bersikap jelas, menghendaki pujian, memberikan hukuman, bersikap luwes, bersikap tegas, melibatkan siswa. begitu juga dengan penanaman karakter tanggung jawab yang dilakukan dengan beberapa kaidah yang dilakukan guru, antara lain memulai dari tugas-tugas sederhana, menebus kesalahan saat berbuat salah, segala sesuatu

¹⁸Rahmawati Rhodiyatun, Penanaman Karakter Siswa Melalui Pembelajaran PAI di SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012).

mempunyai konsekuensi, sering berdiskusi tentang pentingnya tanggung jawab. 2) Hasil penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah banyaknya peningkatan dari waktu ke waktu. Dapat dikatakan bahwa siswa sudah banyak mengalami peningkatan dan mempunyai kesadaran untuk memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Tema penelitian ini sama, yaitu ada kaitannya dengan karakter disiplin siswa serta merupakan penelitian lapangan. Yang membedakan yaitu penelitian sebelumnya merupakan penelitian kualitatif yang fokus pada penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran PAI, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan fokus pengaruh budaya sekolah terhadap karakter disiplin siswa dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Dari perbedaan penelitian yang sudah dipaparkan di atas, posisi penelitian yang peneliti lakukan yaitu memperkaya atau melengkapi penelitian yang sudah ada sebelumnya.

E. Kerangka Teori

1. Budaya Sekolah

a. Pengertian Budaya dan Budaya Sekolah

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, budaya (*cultural*) diartikan sebagai: pikiran, adat istiadat, sesuatu yang sudah

berkembang, sesuatu yang menjadi kebiasaan yang sukar diubah.¹⁹ Budaya diartikan sebagai keseluruhan sistem berpikir, nilai, moral, norma dan keyakinan (*belief*) manusia yang dihasilkan masyarakat.²⁰

Secara harfiah, pengertian kultur atau budaya mendekati arti-arti sebagai berikut, latar (*setting*), lingkungan (*milieu*), suasana (*atmosphere*), rasa (*feel*), sifat keadaan (*tone*), dan iklim (*climate*).²¹ Dalam budaya sekolah, latar dapat diartikan sebagai keadaan atau situasi sekolah. Lingkungan (*setting*) meliputi tempat, ruang, benda, warga sekolah beserta perilakunya. Suasana (*atmosphere*) diartikan sebagai situasi sekolah. Sedangkan rasa (*feel*) bisa dimaknai sebagai pendapat atau tanggapan tentang keadaan sekolah. Sifat atau keadaan (*tone*) bisa diartikan sebagai suasana yang sedang berlaku pada sekolah dan iklim (*climate*) merupakan kualitas warga sekolah.

Dengan demikian budaya dapat diartikan sebagai kualitas internal yang ada pada latar, lingkungan, suasana, rasa, sifat, keadaan, dan iklim yang dirasakan oleh seluruh orang yang ada di dalamnya, bahkan terpancar menjadi sebuah identitas yang membedakannya dengan lingkungan lain yang menjadi seperangkat nilai atau karakter. Itulah sebabnya budaya merupakan cerminan dari cara berpikir dan bekerja manusia.

¹⁹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1991), hal. 149.

²⁰Endah Sulistyowati, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter: Dilengkapi Cara Penyusunan dan Contoh Dokumen KTSP, Silabus, RPP Integrasi Nilai Budaya dan Karakter Bangsa*, (Yogyakarta: Citra Aji Parama, 2012), hal. 20.

²¹Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Praktik...*, hal. 100.

Agar budaya menjadi nilai-nilai yang tahan lama, maka harus ada nilai internalisasi budaya yaitu proses menanamkan dan menumbuhkembangkan suatu nilai atau budaya menjadi bagian dari orang yang bersangkutan. Penanaman dan penumbuh- kembangan nilai tersebut dilakukan melalui berbagai didaktik metodik pendidikan dan pengajaran seperti pendidikan, pengarahan, indoktrinasi, brain washing, dan lain sebagainya. Selanjutnya adalah proses pembentukan budaya yang terdiri dari sub-proses yang saling berhubungan antara lain kontak budaya, penggalian budaya, seleksi budaya, pematapan budaya, sosialisasi budaya, internalisasi budaya, perubahan budaya, pewarisan budaya yang terus terjadi dalam hubungannya dengan lingkungannya secara terus-menerus dan berkesinambungan.²²

Wujud budaya yaitu kebudayaan sebagai (1) suatu kompleks ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma; (2) suatu kompleks aktivitas kelakuan dari manusia dalam masyarakat; (3) sebagai benda-benda karya manusia. Tiga macam budaya tersebut pada lembaga pendidikan atau sekolah disebut dengan budaya sekolah (*school culture*).²³

Dalam suatu organisasi (termasuk lembaga pendidikan), budaya diartikan sebagai berikut:

Pertama, sistem nilai, yaitu keyakinan dan tujuan yang dianut bersama yang dimiliki oleh anggota organisasi yang potensial

²²Asmaul Sahlan, *Mewariskan Budaya Religius di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)*, (Malang:UIN Maliki Press, 2010), hal. 71-72.

²³*Ibid.*, hal. 72.

membentuk perilaku mereka dan bertahan lama meskipun sudah terjadi pergantian anggota. Dalam lembaga pendidikan misalnya budaya ini berupa semangat belajar, cinta kebersihan, mengutamakan kerjasama dan nilai-nilai luhur lainnya.

Kedua, norma perilaku yaitu cara berperilaku yang sudah lazim digunakan dalam sebuah organisasi yang bertahan lama karena semua anggotanya mewariskan perilaku tersebut kepada anggota baru. Dalam lembaga pendidikan, perilaku ini antara lain semangat untuk selalu giata belajar, selalu menjaga kebersihan, bertutur sapa santun dan berbagai perilaku mulia lainnya.²⁴

Menurut Zamroni, budaya sekolah adalah merupakan suatu pola asumsi-asumsi dasar, nilai-nilai, keyakinan-keyakinan, dan kebiasaan-kebiasaan yang dipegang bersama oleh seluruh warga sekolah, yang diyakini dan telah terbukti dapat dipergunakan untuk menghadapi berbagai problem dalam beradaptasi dengan lingkungan yang baru dan melakukan integrasi internal, sehingga pola nilai dan asumsi tersebut dapat diajarkan kepada anggota dan generasi baru agar mereka memiliki pandangan yang tepat bagaimana seharusnya mereka memahami, berpikir, merasakan dan bertindak menghadapi berbagai situasi dan lingkungan yang ada.²⁵

Definisi lain menjelaskan bahwa budaya sekolah adalah suasana kehidupan sekolah tempat peserta didik berinteraksi dengan

²⁴*Ibid.*, hal. 74.

²⁵Zamroni, *Dinamika Peningkatan Mutu*, (Yogyakarta: Gavin Kalam Utama, 2011), hal. 297.

sesamanya, pendidik dengan pendidik, pendidik dengan peserta didik, pendidik dengan tenaga kependidikan, tenaga kependidikan dengan pendidik dan peserta didik, dan antaranggota kelompok masyarakat dengan warga sekolah. Interaksi sosial kulturala internal kelompok dan antar kelompok terikat oleh berbagai aturan, norma, moral, serta etika bersama yang berlaku di suatu satuan pendidikan formal, dan salah satunya nilai disiplin yang dikembangkan dalam budaya sekolah.²⁶

Berikut ini enam elemen budaya sekolah yang baik:

- 1) Pimpinan sekolah memiliki kepemimpinan moral dan akademik
- 2) Disiplin ditegakkan di sekolah secara menyeluruh
- 3) Warga sekolah memiliki rasa persaudaraan
- 4) Organisasi siswa menerapkan kepemimpinan demokratis dan menumbuhkan rasa bertanggung jawab bagi para siswa untuk menjadikan sekolah mereka menjadi sekolah yang terbaik
- 5) Hubungan semua warga sekolah bersifat saling menghargai, adil dan bergotong royong
- 6) Sekolah meningkatkan perhatian terhadap moralitas dengan menggunakan waktu tertentu untuk mengatasi masalah-masalah moral.²⁷

²⁶Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Praktik...*, hal. 99.

²⁷ *Ibid.*, hal. 102

b. Pembentukan/Pengembangan Budaya Sekolah

Pembentukan budaya sekolah berbasis pendidikan karakter dapat dilakukan melalui keteladanan, kegiatan spontan, pengkondisian, dan kegiatan rutin.²⁸ Pada buku lain disebutkan pula bahwa pengembangan budaya sekolah sebagai pusat belajar siswa dapat dikembangkan melalui kegiatan rutin, spontan, keteladanan, dan pengkondisian.²⁹

1) Kegiatan rutin

Kegiatan rutin merupakan kegiatan yang rutin atau ajeg dilakukan setiap saat. Kegiatan rutin dapat juga berarti kegiatan yang dilakukan siswa secara terus menerus dan konsisten setiap saat.³⁰ Contoh kegiatan ini adalah upacara bendera pada hari besar kenegaraan, pemeriksaan kebersihan badan (kuku, telinga, rambut, dan lain-lain), beribadah bersama atau shalat Dhuhur bersama, berdoa waktu mulai dan selesai pelajaran, mengucapkan salam bila bertemu guru, tenaga kependidikan dan teman.³¹

2) Kegiatan spontan

Kegiatan spontan dapat juga disebut kegiatan insidental. Kegiatan ini dilakukan secara spontan tanpa perencanaan terlebih dahulu. Contoh kegiatan ini adalah mengumpulkan sumbangan ketika ada teman yang terkena musibah atau sumbangan untuk

²⁸ *Ibid.*, hal. 101.

²⁹ Endah Sulistyowati, *Implementasi Kurikulum...*, hal. 48-49.

³⁰ *Ibid.*,

³¹ Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Praktik...*, hal. 104.

masyarakat ketika terjadi bencana. Selain itu kegiatan spontan ini ada yang bertujuan untuk mengoreksi jika terjadi perbuatan kurang baik dari siswa saat itu juga. Berlaku pula untuk perilaku dan sikap siswa yang baik dengan cara memberikan penghargaan dan pujian. Sebagai contoh, sikap atau perilaku peserta didik yang sering terjadi di sekolah adalah membuang sampah sembarangan, membuat coretan pada sarana sekolah, berbicara kasar dan tidak sopan, berkelahi, memalak, berlaku tidak sopan, mencuri, dan berpakaian tidak senonoh. Apabila guru mengetahui perilaku tersebut guru harus melakukan koreksi.³² Dengan demikian, pembiasaan spontan yaitu kegiatan tidak terjadwal dalam kejadian khusus, seperti pembentukan perilaku memberi senyum, salam, sapa, memberikan sumbangan pada warga sekolah yang mendapat musibah, membuang sampah pada tempatnya, budaya antre, mengatasi silang pendapat (pertengkaran), saling mengingatkan ketika melihat pelanggaran tata tertib sekolah, kunjungan rumah, dan kesetiakawanan sosial.

3) Keteladanan

Keteladanan merupakan sikap “menjadi contoh”. Sikap menjadi contoh merupakan perilaku dan sikap guru, tenaga kependidikan, dan siswa dalam memberikan contoh melalui tindakan-tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan

³²*Ibid.*, hal. 65.

bagi siswa lain.³³ Contoh kegiatan ini misalnya guru menjadi contoh pribadi yang bersih, berpakaian rapi, bertutur kata ramah dan sopan, menumbuhkan kasih sayang dan perhatian terhadap peserta didik, jujur, menjaga kebersihan, rajin membaca, memuji kebaikan dan keberhasilan orang lain, dan datang tepat waktu.³⁴

4) Pengkondisian

Pengkondisian berkaitan dengan upaya sekolah untuk menata lingkungan fisik maupun nonfisik demi terciptanya suasana mendukung terlaksananya pendidikan karakter. Kegiatan menata lingkungan fisik misalnya adalah mengkondisikan toilet yang bersih, tempat sampah, halaman yang hijau dengan pepohonan, poster kata-kata bijak yang dipajang di lorong sekolah dan di dalam kelas. Adapun pengkondisian lingkungan nonfisik misalnya mengelola konflik supaya tidak menjurus kepada perpecahan atau bahkan menghilangkan konflik tersebut.³⁵

2. Karakter Disiplin Peserta Didik

a. Pengertian Karakter

Karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti *to mark* atau menandai dengan *focus* mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku.³⁶ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi

³³ Endah Sulistyowati, *Implementasi Kurikulum...*, hal. 49.

³⁴ Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Praktik...*, hal. 105.

³⁵ Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter...*, hal. 53-54.

³⁶ Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter...*, hal. 44.

pekerti. Karakter juga dapat diartikan sebagai tabiat, yaitu perangai atau perbuatan yang selalu dilakukan atau kebiasaan.³⁷ Dalam *American Heritage Dictionary of the English Language*, *character is defined as the “combination of qualities or features that distinguishes one person, group, or thing from another”*.³⁸

Gordon Allport mendefinisikan karakter sebagai kumpulan atau kristalisasi dari kebiasaan-kebiasaan seorang individu. Sedangkan Chaplin mendefinisikannya sebagai kualitas kepribadian yang berulang secara tetap dalam seorang individu. Sedangkan Imam Ghazali mengartikan karakter sebagai sifat yang tertanam/ menghujam di dalam jiwa dan dengan sifat itu seseorang secara spontan dapat dengan mudah memancarkan sikap, tindakan, dan perbuatan.³⁹

Character is the culmination of habits, resulting from the ethical choices, behaviors, and attitudes an individual makes, and is the “moral excellence” an individual exhibits when no one is watching.

(Karakter adalah puncak dari kebiasaan, yang dihasilkan dari pilihan etika, perilaku, dan sikap individu, dan merupakan "moral yang unggul" sebuah perilaku individu ketika tidak ada yang menonton).⁴⁰

Sedangkan karakter menurut Thomas Lickona yaitu *character as knowing the good, desiring the good, and doing the good* (mengetahui

³⁷Sunyoto, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*, (Yogyakarta:UNY Press, 2011), hal. 27.

³⁸Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter...*, hal.42.

³⁹Endah Sulistyowati, *Implementasi Kurikulum...*, hal. 20-21.

⁴⁰Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter...*, hal.6.

kebaikan, menginginkan kebaikan, dan melakukan segala sesuatu yang baik).⁴¹

Pengertian secara khusus, karakter adalah nilai-nilai yang khas baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan) yang terpatri dalam diri dan terwujud dalam perilaku. Karakter secara koheren memancar dari hasil olahpikir, olahhati, olahraga, serta olahrasa dan karsa seseorang atau sekelompok orang. Karakter merupakan ciri khas seseorang atau kelompok orang yang mengandung nilai, kemampuan, kepastian moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan.⁴²

Jadi karakter peserta didik adalah nilai khas (tahu nilai yang baik, mau berbuat baik, dan nyata berbuat baik) yang dimiliki peserta didik tercermin dalam perilaku.

b. Ciri-ciri Karakter

Karakter memiliki ciri-ciri antara lain sebagai berikut:⁴³

- 1) Karakter adalah “siapakah dan apakah kamu pada saat orang lain sedang melihat kamu” (*character is what you are when nobody is looking*).
- 2) Karakter merupakan hasil nilai-nilai dan keyakinan-keyakinan (*character is the result of values and beliefs*).

⁴¹Ibid., hal. 7.

⁴²Anas Salahudin dan Irwanto Akrienciehie, *Pendidikan Karakter...*, hal. 42.

⁴³Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik & Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 161-162.

- 3) Karakter adalah sebuah kebiasaan yang menjadi sifat alamiah kedua (*character is a habit that becomes second nature*).
 - 4) Karakter bukanlah reputasi atau apa yang dipikirkan oleh orang lain terhadapmu (*character is not reputation or what others think about you*).
 - 5) Karakter bukanlah seberapa baik kamu daripada orang lain (*characters is not how much better you are than others*).
 - 6) Karakter tidak relatif (*character is not relative*).
- c. Pengertian Disiplin Peserta Didik

Disiplin sebagai salah satu dari 18 nilai karakter dan budaya bangsa yang bersumber dari agama yaitu diartikan sebagai tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku.⁴⁴

Ditinjau dari asal kata, *disiplin* berasal dari bahasa Latin *discere* yang memiliki arti belajar. Dari kata ini kemudin muncul kata *disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan. Seiring perkembangan waktu, kata *disciplina* juga mengalami perkembangan makna. Ada yang mengartikan disiplin sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian. Ada juga yang mengartikan disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib. Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang

⁴⁴Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter...*, hal. 92.

mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku.⁴⁵

Goods dalam Dictionary of Education mengartikan disiplin sebagai berikut:

- 1) Proses atau hasil pengarahan dan pengendalian keinginan, dorongan atau kepentingan guna mencapai maksud atau untuk mencapai tindakan yang lebih efektif
- 2) Mencari tindakan terpilih dengan ulet, aktif, dan diarahkan sendiri, meskipun menghadapi rintangan.
- 3) Pengendalian perilaku secara langsung dan otoriter dengan hukuman dan hadiah
- 4) Pengekangan dorongan dengan cara yang tak nyaman bahkan menyakitkan.⁴⁶

Webster's New World Dictionary memberikan batasan disiplin sebagai: latihan untuk mengendalikan diri, karakter, dan keadaan secara tertib dan efisien.⁴⁷ Dalam buku *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, karya Mohamad Mustari dijelaskan bahwa arti disiplin merujuk pada instruksi sistematis yang diberikan kepada murid

⁴⁵Ngainun Naim, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 142.

⁴⁶Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 172.

⁴⁷*Ibid.*, hal. 173.

(*disciple*). Untuk mendisiplinkan berarti menginstruksikan orang untuk mengikuti tatanan tertentu melalui aturan-aturan tertentu.⁴⁸

Disiplin diri merujuk pada latihan yang membuat orang merelakan dirinya untuk melaksanakan tugas tertentu untuk menjalankan pola perilaku tertentu, walaupun bawaannya adalah malas. Maka, disiplin adalah penundukan diri untuk mengatasi hasrat-hasrat yang mendasar. Disiplin diri biasanya disamakan artinya dengan “kontrol diri” (*self-control*). Disiplin digunakan dalam rangka menggunakan pemikiran sehat untuk menentukan jalannya tindakan yang terbaik yang menentang hal-hal yang lebih dikehendaki. Perilaku yang bernilai yaitu melakukan apa yang dipikirkan sebagai yang terbaik dan melakukannya itu dengan hati senang.⁴⁹

Adapun pengertian disiplin peserta didik adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri dan sekolah secara keseluruhan.⁵⁰

d. Pentingnya Disiplin dalam Pembelajaran

Fungsi utama disiplin adalah untuk mengajar mengendalikan diri dengan mudah, menghormati, dan mematuhi otoritas.⁵¹ Brown

⁴⁸Mohamad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal 35.

⁴⁹*Ibid.*, hal. 36.

⁵⁰Ali Imron, *Manajemen Peserta...*, hal. 173.

⁵¹Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), hal. 162.

dan Brown mengemukakan pentingnya disiplin dalam proses pendidikan dan pembelajaran untuk mengajarkan hal-hal sebagai berikut:

1) Rasa hormat terhadap otoriter/ kewenangan

Disiplin akan menyadarkan setiap peserta didik tentang kedudukannya baik di kelas maupun luar kelas, misalnya kedudukannya sebagai peserta didik yang harus hormat terhadap guru dan kepala sekolah.

2) Upaya untuk menanamkan kerja sama

Disiplin dalam proses belajar mengajar dapat dijadikan sebagai upaya untuk menanamkan kerja sama, baik antara peserta didik, peserta didik dengan guru, maupun peserta didik dengan lingkungannya.

3) Kebutuhan untuk berorganisasi

Disiplin dapat dijadikan sebagai upaya untuk menanamkan dalam diri setiap peserta didik mengenai kebutuhan berorganisasi.

4) Rasa hormat terhadap orang lain

Dengan ada dan dijunjung tingginya disiplin dalam proses belajar mengajar, setiap peserta didik akan tahu dan memahami tentang hak dan kewajibannya, serta akan menghormati dan menghargai hak dan kewajiban orang lain.

5) Kebutuhan untuk melakukan hal yang tidak menyenangkan

Dalam kehidupan selalu dijumpai hal yang menyenangkan dan yang tidak menyenangkan. Melalui disiplin, peserta didik dipersiapkan untuk mampu meghadapi hal-hal yang kurang atau tidak menyenangkan dalam kehidupan pada umumnya dan dalam proses belajar mengajar pada khususnya.

6) Memperkenalkan contoh perilaku yang tidak disiplin

Dengan memberikan contoh perilaku yang tidak disiplin peserta didik dapat menghindarinya atau dapat membedakan mana perilaku disiplin dan yang tidak disiplin.⁵²

e. Pendidikan Disiplin

Pembiasaan diri menjadi orang yang berdisiplin, diantaranya adalah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1) Melihat setiap kesempatan baru sebagai pengalaman hidup-baru yang menyenangkan

2) Mengerjakan tugas, lebih cepat lebih baik, sehingga tidak mengganggu pikiran terus-menerus.

3) Membiasakan diri membereskan apa yang sudah dimulai.

4) Menghindari mengulur-ulur waktu. Sibukkan diri kita pada pekerjaan. Misalnya, membuat rencana, membuat laporan, atau membaca satu halaman dari suatu buku.

⁵²Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 269-270.

- 5) Berusaha untuk menjadi profesional yang membina kepercayaan diri dan keyakinan diri dalam potensi kita untuk menyempurnakan tugas.
- 6) Menghindari kecemasan.
- 7) Menyiapkan diri atas tugas yang akan datang, sehingga selalu bersikap baik.
- 8) Menanyai atau meminta tolong yang ahlinya, jika tidak bisa sesudah berusaha.
- 9) Mengambil resiko yang terukur dalam rangka kemajuan.
- 10) Sering-seringlah bertanya, “Apakah yang saya lakukan itu membawa saya menuju tujuan-tujuan saya?”
- 11) Merencanakan yang akan datang, dengan tetap menghadapi masa sekarang.⁵³

3. Disiplin dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Pendidikan Budi Pekerti dilaksanakan sebagai pengembangan dari Pendidikan Agama -termasuk Pendidikan Agama Islam- yang bertujuan menanamkan nilai-nilai moral kepada peserta didik agar mereka memiliki budi pekerti atau akhlak mulia yang mampu direfleksikan dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁴

Menurut peneliti, disiplin dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berarti peserta didik mencerminkan sikap tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan saat pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

⁵³*Ibid.*, hal. 41.

⁵⁴Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Praktik...*, hal. 135.

di kelas, khususnya yang diteliti pada pelaksanaan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan hingga penutup.

Pendidikan karakter di dalam proses pembelajaran dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan pembelajaran, silabus, RPP, dan bahan ajar disusun. Baik silabus, RPP, dan bahan ajar dirancang agar muatan maupun kegiatan pembelajarannya memfasilitasi/berwawasan pendidikan karakter.⁵⁵ Dalam hal ini peneliti menganggap dominasi guru yang merencanakan pembelajaran, sehingga karakter disiplin peserta didik baru berupa harapan, belum nyata.

Kegiatan pembelajaran dari tahapan pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup, dipilih dan dilaksanakan agar peserta didik mempraktikkan nilai karakter yang ditargetkan.

a. Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan Standar Proses, pada kegiatan pendahuluan, guru:

- 1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- 2) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- 3) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang jelas

⁵⁵Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter...*, hal. 224-225.

- 4) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Diantara karakter disiplin peserta didik pada tahap ini adalah:

- 1) Datang tepat waktu
- 2) Menjawab salam guru
- 3) Izin terlambat dengan sopan
- 4) Memperhatikan saat dicek presensi kehadiran oleh guru
- 5) Mendoakan teman yang tidak berangkat karena sakit atau halangan lain
- 6) Memperhatikan penjelasan guru tentang KD atau materi yang akan dipelajari⁵⁶

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan tersebut difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang bertujuan mengembangkan kemampuan penghayatan keimanan, pemahaman, dan pengamalan. Pada tahapan pembelajaran ini guru memberikan pendalaman materi pembelajaran. Dalam Kurikulum 2013, kegiatan inti meliputi 5 langkah, yaitu mengamati, menanya, mengeksplorasi/eksperimen, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.⁵⁷

Kegiatan inti meliputi proses observasi (mengamati), menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi.

⁵⁶ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter...*, hal. 230-231.

⁵⁷ Asmaun Sahlan dan Angga Teguh Prastyo, *Desain Pembelajaran ...*, hal. 137.

1. Mengamati

Dalam kegiatan mengamati, peserta didik melakukan pengamatan melalui kegiatan melihat, menyimak, mendengar, dan membaca.

2. Menanya

Dalam kegiatan mengamati, peserta didik diarahkan untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, didengar, dan dibaca. Melalui kegiatan bertanya akan mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik. Pertanyaan yang diajukan juga menjadi dasar untuk mencari informasi lebih lanjut.

3. Mencari informasi/ mencoba (mengeksplorasi, eksperimen)

Tindak lanjut dari bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara.

4. Mengasosiasi

Informasi yang didapatkan menjadi dasar bagi kegiatan berikutnya yakni mengasosiasi. Maksudnya adalah memroses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi dan bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan.

5. Mengomunikasikan

Kegiatan berikutnya adalah mengomunikasikan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasi, dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di

kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.⁵⁸

c. Kegiatan Penutup

Sifat dari kegiatan ini adalah menenangkan. Inti dari kegiatan menutup dalam pembelajaran adalah guru memfasilitasi siswa untuk mengambil nilai-nilai dari materi pembelajaran yang diajarkan. Cara yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan mereview kembali klasifikasi nilai-nilai pendidikan karakter yang telah diterangkan untuk diperjelas lagi sehingga ada penegasan dan penguatan tentang pentingnya materi tersebut termasuk kegiatan berdoa.⁵⁹

Dalam kegiatan penutup, karakter disiplin yang ditunjukkan peserta didik antara lain:

- 1) Membuat rangkuman atau simpulan pelajaran
- 2) Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- 3) Memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- 4) Mengerjakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remidi, pengayaan, ataupun tugas
- 5) Berdoa pada akhir pelajaran⁶⁰

Pada tahap evaluasi pembelajaran, teknik dan instrumen penilaian yang dipilih dan dilaksanakan tidak hanya mengukur pencapaian akademik/ kognitif peserta didik, tetapi juga mengukur

⁵⁸ Martiyono, dkk, *Mengelola dan Mendampingi Implementasi Kurikulum 2013: Adaptasi Hasil Pelatihan Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran, dan Pendamping*, (Yogyakarta:Aswaja Pressindo), 2014, hal. 236.

⁵⁹ *Ibid.*, hal. 138.

⁶⁰ *Ibid.*, hal. 233-234.

perkembangan kepribadian siswa -dalam hal ini termasuk karakter disiplin peserta didik- bahkan perlu diupayakan teknik penilaian yang diaplikasikan mengembangkan kepribadian peserta didik seklaigus.⁶¹

Dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di atas, yang menunjukkan peran langsung peserta didik adalah pada tahap pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini mengacu disiplin peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada tahap pelaksanaan pembelajaran.

Indikator pencapaian pembelajaran (nilai disiplin peserta didik):

- 1) Hadir tepat waktu
- 2) Mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran
- 3) Mengikuti prosedur kegiatan
- 4) Menyelesaikan tugas tepat waktu.⁶²

Acuan karakter disiplin lainnya dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang peneliti gunakan adalah dari buku *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi* karya Muhammad Yaumi bahwa karakteristik disiplin dapat dibangun dan dikembangkan melalui aktivitas seperti mengikuti upacara bendera, berpakaian seragam, melakukan tugas kebersihan, datang ke sekolah lebih awal dari jam pelajaran, berpakaian rapi, dan mengerjakan tugas terstruktur walaupun tidak diperiksa atau belum sampai batas waktu yang ditentukan.⁶³

⁶¹ *Ibid.*, hal. 235.

⁶² Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter...*, hal. 66.

⁶³ Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter...*, hal. 92.

4. Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Disiplin Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Dalam buku Charles F. Elbot dan David Fulton yang berjudul *Building an Intentional School Culture: Excellence in Academics dan Character*, dituliskan bahwa:

*“that a school’s culture has a significant impact on the lives of students, including on their character and academic development.”*⁶⁴ (“budaya sekolah memiliki dampak yang signifikan pada kehidupan peserta didik, termasuk karakter dan perkembangan akademiknya”).

Selain itu, dalam buku Sri Narwanti yang berjudul *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran* dijelaskan bahwa penerapan pendidikan karakter, salah satunya dilakukan pada proses pengembangan budaya sekolah.⁶⁵ Agar pendidikan karakter di sekolah dapat berhasil, maka Agus Wibowo memaparkan persyaratan utama yang harus dipenuhi diantaranya:

“1. Teladan dan guru, karyawan, pimpinan sekolah/madrasah, dan para pemangku kebijakan di sekolah/madrasah, 2. Pendidikan karakter dilakukan secara konsisten dan secara terus menerus, 3. Penanaman nilai-nilai karakter yang ada di sekolah harus ditumbuhkan lewat kebiasaan kehidupan keseharian di sekolah melalui budaya sekolah, karena budaya sekolah merupakan kunci dan keberhasilan dilaksanakannya pendidikan karakter.”⁶⁶

Budaya sekolah menjadi salah satu aspek yang berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik. Suasana sekolah yang penuh

⁶⁴ Charles F. Elbot, dan David Fulton, *Building an Intentional School...*, hal. 2.

⁶⁵ Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter...*, hal. 53.

⁶⁶ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter (Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 45-46.

kedisiplinan, kejujuran, dan kasih sayang akan menghasilkan karakter yang baik.⁶⁷

Skripsi yang ditulis oleh Lis Andari Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013) yang berjudul “*Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa (Studi di SDN Jumeneng Lor Mlati Sleman Yogyakarta)*” menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara budaya sekolah dengan karakter siswa. Dimana apabila budaya sekolah meningkat 1% maka akan diikuti pula peningkatan karakter siswa sebesar 0,384% dimana semakin baik budaya sekolah semakin baik pula karakter siswa. Karakter siswa dipengaruhi oleh budaya sekolah sebesar 17,4%, sedangkan 82,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari variabel dalam penelitian yang digunakan.⁶⁸

Albertin Dwi Astuti Jurusan Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (2015) yang berjudul “*Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Karakter Siswa Kelas X Jurusan Tata Boga SMK Negeri 3 Klaten*” menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara budaya sekolah terhadap karakter siswa kelas X Jurusan Boga SMK Negeri 3 Klaten. Karakter disiplin siswa sendiri sebesar 6%.⁶⁹

⁶⁷Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Praktik...*, hal. 99.

⁶⁸ Lis Andari, *Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa (Studi di SDN Jumeneng Lor Mlati Sleman Yogyakarta)*, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

⁶⁹ Albertin Dwi Astuti, *Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Karakter Siswa Kelas X Jurusan Tata Boga SMK Negeri 3 Klaten*, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

Penelitian Arista Kurniawati Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung (2016) yang berjudul “*Pengaruh Iklim dan Budaya Sekolah terhadap Sikap Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2015/2016*” menghasilkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara iklim dan budaya sekolah terhadap disiplin siswa. Hal ini berarti iklim dan budaya sekolah baik maka akan semakin tinggi sikap disiplin siswa di SMP Negeri 3 Terbanggi Besar.⁷⁰

Dengan demikian, berarti budaya sekolah merupakan salah satu variabel yang membentuk karakter peserta didik, termasuk karakter disiplin. Dengan kata lain ada pengaruh antara budaya sekolah dengan karakter disiplin peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

F. Kerangka Berfikir

Pembangunan karakter disiplin peserta didik merupakan komitmen bersama dalam menghadapi tuntutan zaman. Pembangunan karakter disiplin peserta didik diharapkan dapat menghasilkan generasi muda yang berkarakter dan berbudi pekerti luhur. Hal ini sesuai dengan UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak atau karakter peserta didik. Karakter disiplin yang dimiliki peserta didik diharapkan mampu membangun peradaban bangsa yang bermartabat. Pendidikan karakter disiplin peserta didik dapat ditempuh di lingkungan sekolah melalui budaya sekolah. Budaya sekolah dianggap fenomena yang menarik karena

⁷⁰Arista Kurniawati, Pengaruh Iklim dan Budaya Sekolah terhadap Sikap Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2015/2016, *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung 2016.

pandangan, sikap, dan perilaku yang hidup dan berkembang di sekolah mencerminkan kepercayaan dan keyakinan yang mendalam serta khas bagi warga sekolah yang dapat berfungsi membangun karakter disiplin peserta didik, salah satunya karakter disiplin. Sehingga karakter disiplin peserta didik juga akan tampak dalam kegiatan pembelajaran, termasuk pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Berdasarkan kajian teori di atas, peneliti menggunakan kerangka berpikir bahwa budaya sekolah akan mempengaruhi karakter disiplin peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Hal ini berarti jika budaya sekolah baik, maka karakter disiplin peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti juga akan baik. Dengan kata lain, semakin baik budaya sekolah, semakin baik pula karakter disiplin peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian.⁷¹ Adapun hipotesis penelitian yang dirumuskan adalah “Ada pengaruh positif signifikan antara budaya sekolah terhadap karakter disiplin peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo.”

⁷¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 197.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini dilihat dari segi tempatnya merupakan penelitian lapangan. Sedangkan dari segi analisis datanya penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini adalah survey korelasional. Karena penelitian ini bermaksud mencari pengaruh antara dua variabel yang berbentuk interval atau rasio. Dalam rancangan survei, peneliti mendiskripsikan secara kuantitatif (angka-angka) kecenderungan-kecenderungan, perilaku-perilaku, atau opini-opini dari suatu populasi dengan meneliti sampel populasi tersebut. Dari sampel ini, peneliti melkakukan generalisasi populasi.⁷² Dalam hal ini peneliti bermaksud mengetahui apakah ada pengaruh antara budaya sekolah (variabel X) dengan karakter disiplin peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti (variabel Y) kelas VIII di SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo.

2. Variabel dan Paradigma Penelitian



Keterangan

X: Budaya Sekolah

Y: Karakter Disiplin Peserta Didik dalam

Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

⁷²John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 216.

3. Definisi Operasional Variabel

a. Budaya Sekolah

Budaya Sekolah adalah suatu pola asumsi-asumsi dasar, nilai-nilai, keyakinan-keyakinan, dan kebiasaan-kebiasaan yang dipegang bersama oleh seluruh warga sekolah. Pengembangan budaya sekolah dan pusat kegiatan belajar dilakukan melalui kegiatan pengembangan diri, yaitu kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian.

b. Karakter Disiplin Peserta Didik dalam dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Karakter disiplin peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah –khususnya dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti- tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri dan sekolah secara keseluruhan. Pembelajaran yang melibatkan peserta didik langsung yaitu pada pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Masing-masing kegiatan pelaksanaan pembelajaran terdapat karakter disiplin yang dikembangkan.

4. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di SMP Negeri 2 Lendah. Salah satu SMP di daerah Kulon Progo. Penelitian berlangsung selama dua bulan, dari 20 November 2016 hingga 20 Januari 2017.

5. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dapat didefinisikan sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena.⁷³ Nanang Martono dalam *Metode Penelitian Kuantitatif* menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁷⁴ Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representatif.⁷⁵ Jumlah anggota populasi adalah semua peserta didik kelas VIII SMP N 2 Lendah. Karakteristik yang akan diteliti diantaranya adalah:

- a. Satu angkatan kelas VIII terdiri dari 6 kelas. Setiap kelas terdiri dari 30-32 peserta didik.

Tabel I
Jumlah Peserta Didik yang Beragama Islam kelas VIII SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo⁷⁶

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VIII A	15	15	30

⁷³Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 109.

⁷⁴Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2010), hal.

66.

⁷⁵*Ibid.*,

⁷⁶Doumen Profil Sekolah SMP Negeri 2 Lendah, 2016

2.	VIII B	18	14	32
3.	VIII C	18	14	32
4.	VIII D	18	12	30
5.	VIII E	18	14	32
6.	VIII F	17	13	30
Jumlah		104	82	186

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo

- b. Pembagian tiap kelas merupakan homogen, dalam artian tidak ada pengelompokan antara kelas biasa dengan kelas unggulan.

Dengan demikian, teknik sampel yang digunakan adalah teknik sample probabilitas atau *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dari sekian jenis teknik sample probabilitas yang ada, peneliti menggunakan jenis sampel acak sederhana atau *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara demikian dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen.⁷⁷

Untuk menentukan jumlah sampel penulis menggunakan acuan dari *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%. Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut.⁷⁸

$$S = \frac{\tau^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \tau^2 \cdot P \cdot Q}$$

τ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 982-93.

⁷⁸ *Ibid.*, hal. 98.

$$P = Q = 0,5$$

$$d = 0,05$$

s = jumlah sampel

Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu acuan dari *Isaac* dan *Michael*, jika jumlah populasi atau $N = 190$ (setelah dibulatkan) dan taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampel adalah 123 peserta didik, meliputi kelas A, D, E, F, dan sebagian kelas C.⁷⁹

6. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, penulis menggunakan metode angket sebagai metode pengumpulan data utama dan metode dokumentasi sebagai metode pengumpulan data pendukung.

a. Metode Angket

Angket atau kuisisioner merupakan metode atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.⁸⁰ Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh budaya sekolah terhadap karakter disiplin peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII A di SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo. Instrumen yang digunakan adalah butir-butir angket yang berisi daftar pernyataan. Pengembangan instrumen tersebut atas kerangka teori (tentang budaya sekolah dan

⁷⁹*Ibid.*, hal. 99.

⁸⁰Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 142.

karakter disiplin peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti), selanjutnya dikembangkan dalam butir-butir pernyataan.

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan instrumen. Suatu instrumen yang valid dan shahih mempunyai validitas tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁸¹

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.⁸² Adapun uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* yakni uji validitas korelasi antara skor masing-masing butir terhadap skor total.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (N \sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara x dan y

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 211.

⁸² *Ibid.*, hal. 212.

N : Populasi⁸³

Dalam penelitian ini uji validitas butir item dianalisis dengan bantuan program *SPSS 22.0 for windows*. Data dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq 0,30$. Setelah $r_{hitung} \geq 0,30$ maka butir pernyataan tersebut valid. Jika $r_{hitung} < 0,30$ maka butir pernyataan tersebut tidak valid.⁸⁴

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran kestabilan dan konsistensi. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik.⁸⁵

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta b^2}{\delta t^2} \right]$$

Keterangan:

r : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pernyataan

$\sum \delta b^2$: Jumlah varian butir

δt^2 : Varian total

Uji reliabilitas instrumen dapat dilihat dari nilai *Cronbach Alpha* (dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows*), yaitu koefisien reliabilitas yang menunjukkan seberapa baik item dalam suatu

⁸³J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hal. 163.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 178.

⁸⁵J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hal. 163.

kumpulan secara postif berkorelasi satu sama lain. Data dikatakan reliabel jika hasil hitungannya $\geq 0,70$.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dalam tabel I dan II. Pada tabel I di bawah ini berisi kisi-kisi instrumen budaya sekolah yang terdapat pada kuesioner untuk mengetahui kondisi budaya sekolah yang ada di SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo.

Tabel II
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Budaya Sekolah

Variabel	Sub Varia-bel	Indikator	Jml butir soal	No. soal
Budaya Sekolah	Kegiatan rutin	Upacara bendera pada hari besar kenegaraan	1	1
		Pemeriksaan kebersihan badan (kuku, telinga, rambut, dan lain-lain)	1	2
		Beribadah bersama atau shalat Dhuhur bersama	1	3
		Berdoa waktu mulai dan selesai pelajaran	2	4, 5
		Mengucap salam bila bertemu guru, tenaga kependidikan dan teman	1	6
	Kegiatan Spontan	Memberi 3S (Senyum, salam, sapa)	1	7
		Memberikan sumbangan pada warga sekolah yang mendapat musibah	1	8
		Membuang sampah pada tempatnya	1	9
		Budaya antre	1	10
		Mengatasi silang pendapat (pertengkaran)	1	11
		Saling mengingatkan ketika melihat pelanggaran tata tertib sekolah	1	12
		Kunjungan rumah	1	13

		Kesetiakawanan	1	14
Keteladanan		Pribadi yang bersih	1	15
		Berpakaian rapi	1	16
		Bertutur kata sopan dan ramah	1	17
		Menumbuhkan kasih sayang dan perhatian	1	18
		Jujur	1	19
		Menjaga kebersihan	1	20
		Rajin membaca	1	21
		Memuji kebaikan dan keberhasilan orang lain	1	22
		Datang tepat waktu	1	23
	Pengkondisian		Toilet bersih	1
		Tempat sampah	2	25, 26
		Halaman hijau dengan pepohonan	1	27
		Kata-kata bijak di lorong sekolah dan di dalam kelas	2	28, 29
		Mengelola konflik	1	30
Jumlah			30	

Sedangkan pada tabel II berikut ini berisi kisi-kisi instrumen karakter peserta didik yang terdapat pada kuesioner untuk mengetahui karakter disiplin peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo.

Tabel III
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Karakter Disiplin Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jml butir soal	No. soal	
	Kegiatan Pendahuluan	Datang tepat waktu	1	1	
		Menjawab salam	1	2	
		Izin terlambat dengan sopan	1	3	
		Presensi kehadiran	1	4	
		Mendoakan teman	1	5	
		Penjelasan KD/ Tujuan/Materi		6	
			Mengamati	2	7,8
			Menanya	2	9, 10

Karakter Disiplin Peserta Didik	Kegiatan inti	Mengeksplorasi/eksperimen	2	11, 12
		Mengasosiasi	1	13
		Mengkomunikasikan	2	14, 15
	Kegiatan akhir/ penutup	Rangkuman/Simpulan Pelajaran	1	16
		Refleksi	1	17
		Umpan balik	1	18
			Mengerjakan tindak lanjut	1
		Berdoa	1	20
Jumlah			20	

Penentuan skor pada tiap-tiap item untuk kedua variabel adalah sebagai berikut:

Tabel IV
Pedoman Penskoran Kedua Variabel

Alternatif jawaban	Skor Item Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Kurang Sesuai	2	3
Tidak Sesuai	1	4

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau *file* (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya.⁸⁶

⁸⁶Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta:Indeks, 2009), hal. 104.

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data tentang gambaran umum sekolah (profil sekolah, sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan guru dan peserta didik, sarana prasarana, tata tertib sekolah, dan dokumentasi tentang budaya sekolah serta kegiatan yang melibatkan siswa).

7. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara untuk menganalisis dalam penelitian. Analisis data berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Sebelum dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang berfungsi memeriksa keabsahan data. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari variabel itu berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Perhitungan uji normalitas ini menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for windows*.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas ini untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan terikat berbentuk linear atau tidak. Hubungan variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear jika $< f$ tabel atau signifikansi $(p) < 0,05$. Adapun untuk melakukannya peneliti menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for windows*.

Setelah uji prasyarat, selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yakni dengan menggunakan analisis uji korelasi Product Moment dan Regresi Linear Sederhana.

a. Korelasi Product Moment

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel.⁸⁷ Analisis korelasi *Pearson Product Moment* dalam penelitian ini dibantu *SPSS 22.0 for windows*, dengan kaidah keputusan yaitu nilai koefisien korelasi *product moment* (r) tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq 1$). Apabila nilai koefisien korelasi *product moment* (r) = -1 artinya korelasi negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan jika $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut.⁸⁸

Tabel V
Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Untuk membuktikan hipotesis pengaruh antara budaya sekolah dengan karakter disiplin peserta didik dalam pembelajaran PAI dan

⁸⁷Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 228.

⁸⁸Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 81.

Budi Pekerti bisa dilihat dari nilai signifikansinya, dengan kaidah keputusan:

- 1) Jika nilai probabilitas ($0,05 \leq \text{sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas ($0,05 \geq \text{sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

uji regresi dikerjakan dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows*, terakhir dijabarkan dalam bentuk deskriptif.

b. Regresi Linier Sederhana

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan metode analisis regresi linear sederhana. Tujuan analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Artinya, variabel terikat merupakan fungsi dari variabel bebas, sehingga estimasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diamati besar kecilnya koefisien regresi (koefisien arah) dari fungsi tersebut.

Untuk regresi linier sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Karakter Disiplin Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

a : Nilai Konstanta

b : Nilai Koefisien Regresi

X : Budaya Sekolah

Dalam hal ini, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk melihat pengaruh antara budaya sekolah dengan karakter disiplin peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Uji regresi linier sederhana ini dikerjakan dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows* dan terakhir dijabarkan dalam bentuk deskriptif.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal yang terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, pedoman transliterasi, daftar bagan, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bab inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Bab I yaitu Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, kerangka berpikir, hipotesis penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi gambaran umum tentang SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo yang menjadi lokasi penelitian. Pada bagian ini memuat data tentang letak geografis sekolah, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah,

struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, siswa, tata tertib sekolah, serta sarana dan prasarana.

Bab III, dalam bab ini disajikan sejumlah data yang diperoleh dari penelitian. Selanjutnya dari data tersebut dilakukan analisis data sesuai metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari penelitian. Pada intinya dalam bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Bab IV, yaitu penutup yang ini memuat simpulan dan saran-saran, serta kata penutup dari peneliti.

Adapun pada bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data dan fakta yang ada serta analisis yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat mengambil beberapa hal sebagai kesimpulan dari pengaruh budaya sekolah terhadap karakter disiplin peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 2 Lendah, Kulon Progo yaitu sebagai berikut:

1. Budaya sekolah di SMP Negeri 2 Lendah, Kulon Progo meliputi kegiatan rutin seperti upacara bendera pada hari senin, berdoa saat memulai dan mengakhiri pembelajaran, shalat dhuhur berjamaah, dan tadarus al-Qur'an setiap pagi; kegiatan spontan seperti membuang sampah pada tempat sampah, menuntun sepeda dari pintu gerbang hingga tempat parkir; keteladanan seperti guru PAI dan Budi Pekerti menunjukkan pribadi yang bersih, rapi dan datang tepat waktu; dan pengkondisian yang meliputi penyediaan bak sampah, kran di setiap depan kelas, pemisah toilet guru, siswa laki-laki dan perempuan, kata bijak dan poster di setiap kelas dan lingkungan sekolah.
2. Karakter Disiplin Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 2 Lendah, Kulon Progo menunjukkan kategori "baik" dengan skor sebanyak 74,80%.
3. Budaya sekolah di SMP Negeri 2 Lendah, Kulon Progo berada dalam kategori "baik" dengan skor sebanyak 69,92%. Terdapat pengaruh positif

yang signifikan antara Budaya Sekolah terhadap Karakter Disiplin Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 2 Lendah, Kulon Progo sebesar 46%. Artinya, budaya sekolah mempengaruhi karakter disiplin peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sebesar 46%. Dengan demikian, sisanya yaitu sebesar $100\% - 46\% = 54\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor atau sebab-sebab yang lain di luar variabel yang diteliti.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah agar mempertahankan budaya sekolah yang sudah ada dan memperketat pelaksanaan budaya sekolah. Jika perlu ditambahkan budaya sekolah khususnya yang dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik.
2. Pendidik PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Lendah, Kulon Progo agar membimbing dan memberikan teladan disiplin dalam menjalankan budaya sekolah baik dalam pembelajaran di kelas maupun luar kelas.
3. Peserta didik agar mengamalkan budaya sekolah yang ada di SMP Negeri 2 Lendah, Kulon Progo dengan senang hati serta menerapkan budaya disiplin terlebih dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Karakter Disiplin

Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 2 Lendah, Kulon Progo dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, karena terbatasnya kemampuan peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.



DAFTAR PUSTAKA

- Andari, Lis, Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa (Studi di SDN Jumeneng Lor Mlati Sleman Yogyakarta), *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993.
- _____, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Astuti Dwiningrum, Siti Irene, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Budiningsih, Asri, *Pembelajaran Moral Berpijak pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Creswell, John W., *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1991.
- Elbot, Charles F., dan David Fulton, *Building an Intentional School Culture: Excellence in Academics dan Character*, California: Corwin Press, 2008.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Imron, Ali, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Kementrian Agama RI, *“Al-Qur’an dan Terjemah”*, Bandung: Syaamil Qur’an, 2012.
- Koesoema A, Doni, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Lickona, Thomas, *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, Bandung: Nusa Media, 2013.

- Maftuhin, Pengaruh Pembelajaran Ta'lim al-Muta'allim dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Wahid Hayim Yogyakarta, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Mahrus Pahlevi, Muhammad Faisal, Pembinaan Akhlak Mulia Siswa Melalui Pengembangan Budaya Sekolah di MTsN Wonokromo, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Grafindo Persada, 2010.
- Martiyono, dkk, *Mengelola dan Mendampingi Implementasi Kurikulum 2013: Adaptasi Hasil Pelatihan Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran, dan Pendamping*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014.
- Masnur, Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Mu'in, Fatchul, *Pendidikan Karakter: Urgensi Pendidikan Progresif dan Revitalisasi Peran Guru dan Orang Tua*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Mustari, Mohamad, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Naim, Ngainun, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Narwanti, Sri, *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*, Yogyakarta: Familia, 2011.
- Permendikbud No. 21 Tahun 2015.
- Rhodyatun, Rahmawati, Penanaman Karakter Siswa Melalui Pembelajaran PAI di SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012).
- Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sahlan, Asmaul, *Mewariskan Budaya Religius di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.

- Sahlan, Asmaun dan Angga Teguh Prastyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Garafindo Persada, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- _____, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharsono, Puguh, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofis dan Praktis*, Jakarta: Indeks, 2009.
- Sulistyowati, Endah, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter: Dilengkapi Cara Penyusunan dan Contoh Dokumen KTSP, Silabus, RPP Integrasi Nilai Budaya dan Karakter Bangsa*, Yogyakarta: Citra Aji Parama, 2012.
- Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Sunyoto, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*, Yogyakarta: UNY Press, 2011.
- Supranto, J. *Statistik Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Erlangga, 2008.
- Sutrisno, Edy, *Budaya Organisasi*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.
- Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter (Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Wiyani, Novan Ardy, *Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- _____, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013.
- Yaumi, Muhammad, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, & Implementasi*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Zamroni, *Dinamika Peningkatan Mutu*, Yogyakarta: Gavin Kalam Utama, 2011.



LAMPIRAN I

Instrumen Angket Penelitian

a. Budaya Sekolah

**b. Karakter Disiplin Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI dan Budi
Pekerti**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ANGKET
Angket Budaya Sekolah

Nama Siswa :
Nomor Absen :
Jenis Kelamin :
Tanggal Pengisian :
Waktu Pengisian :

Petunjuk Pengisian

1. Mulailah dengan membaca basmallah dan diakhiri dengan hamdalah.
2. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan Anda yang sebenarnya, jawaban dijamin kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi nilai Anda.
3. Jawablah semua pertanyaan yang disediakan.
4. Berilah tanda centang (√) pada kolom pilihan jawaban a, b, c, atau d dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. 1 artinya Tidak Sesuai (TS)
 - b. 2 artinya Kurang Sesuai (KS)
 - c. 3 artinya Sesuai (S)
 - d. 4 artinya Sangat Sesuai (SS)
5. Jika Anda ingin mengganti jawaban yang telah Anda centang, maka lingkari tanda centang Anda kemudian centang pilihan lain yang Anda inginkan.
6. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas.
7. Terima kasih atas kesediaan Anda untuk mengisi angket ini dengan tulus dan jujur.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Angket Budaya Sekolah

No	Pernyataan	Interval			
		1 (TS)	2 (KS)	3 (S)	4 (SS)
	Kegiatan rutin				
1.	Selalu diadakan upacara bendera pada hari besar kenegaraan				
2.	Selalu ada pemeriksaan kebersihan kuku, telinga, dan rambut seminggu sekali				
3.	Warga sekolah shalat Dhuhur berjamaah sesuai jadwal				
4.	Mengawali pelajaran dengan berdoa				
5.	Mengakhiri pelajaran dengan berdoa				
6.	Peserta didik mengucapkan salam bila bertemu guru, tenaga kependidikan dan teman				
	Kegiatan Spontan				
7.	Selalu memberi 3S (Senyum, salam, sapa) jika bertemu guru, peserta didik, atau pun tenaga kependidikan				
8.	Terbiasa memberikan sumbangan pada warga sekolah yang mendapat musibah				
9.	Warga sekolah selalu membuang sampah pada tempatnya				
10.	Warga sekolah selalu membudayakan antri				
11.	Selalu berusaha mengatasi silang pendapat (pertengkaran)				
12.	Saling mengingatkan ketika melihat teman melanggar tata tertib sekolah				
13.	Melakukan kunjungan rumah jika ada peserta didik sakit atau sering tidak masuk sekolah				
14.	Peserta didik terbiasa membantu teman yang kesulitan				
	Keteladan				
15.	Guru selalu tampil sebagai pribadi yang bersih				
16.	Guru selalu berpakaian rapi				
17.	Guru senantiasa bertutur kata sopan dan ramah				
18.	Guru senantiasa menumbuhkan kasih sayang dan perhatian				
19.	Peserta didik senantiasa bersikap jujur dimanapun berada				
20.	Peserta didik senantiasa menjaga kebersihan kelas				

21.	Guru memberikan contoh rajin membaca				
22.	Guru selalu memuji keberhasilan peserta didik				
23.	Guru memberi teladan datang tepat waktu				
	Pengkondisian				
24.	Toilet sekolah selalu bersih				
25.	Di depan kelas terdapat tempat sampah				
26.	Tempat sampah disendirikan antara sampah plastik, kertas, dan organik				
27.	Halaman kelas hijau segar dengan tatanan pepohonan				
28.	Terdapat kata-kata bijak di lorong-lorong sekolah				
29.	Kata-kata bijak di dalam kelas memotivasi peserta didik				
30.	Menjaga agar tidak terjadi pertengkaran				

Angket Karakter Disiplin Peserta Didik dalam Pelajaran PAI dan Budi Pekerti

Nama Siswa :
Nomor Absen :
Jenis Kelamin :
Tanggal Pengisian :
Waktu Pengisian :

Petunjuk Pengisian

1. Mulailah dengan membaca basmallah dan diakhiri dengan hamdalah.
2. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan Anda yang sebenarnya, jawaban dijamin kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi nilai Anda.
3. Jawablah semua pertanyaan yang disediakan.
4. Berilah tanda silang (√) pada kolom pilihan jawaban a, b, c, atau d dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. 1 artinya Tidak Sesuai (TS)
 - b. 2 artinya Kurang Sesuai (KS)
 - c. 3 artinya Sesuai (S)
 - d. 4 artinya Sangat Sesuai (SS)
5. Jika Anda ingin mengganti jawaban yang telah Anda centang, maka lingkari tanda centang Anda kemudian centang pilihan lain yang Anda inginkan.
6. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas.
7. Terima kasih atas kesediaan Anda untuk mengisi angket ini dengan tulus dan jujur

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Angket Karakter Disiplin Peserta Didik dalam Pelajaran PAI dan Budi Pekerti

No	Pernyataan	Interval			
		1 (TS)	2 (KS)	3 (S)	4 (SS)
	Kegiatan Awal				
1.	Saya selalu tiba di kelas tepat waktu				
2.	Saya selalu menjawab salam guru				
3.	Saya memohon izin kepada guru dengan sopan jika terlambat				
4.	Saya selalu memperhatikan ketika guru mengecek presensi kehadiran				
5.	Saya selalu mendoakan teman yang tidak hadir karena sakit				
6.	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang akan disampaikan				
	Kegiatan Inti				
7.	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru				
8.	Saya selalu membaca buku pelajaran tanpa diperintah guru				
9.	Saya selalu bertanya kepada guru atau teman jika ada materi yang kurang paham				
10.	Saya mengekspresikan keingintahuan dengan bertanya				
11.	Saya selalu mengerjakan tugas dari guru dengan senang hati				
12.	Saya mengerjakan tugas dari guru tepat waktu				
13.	Saya selalu menerapkan pelajaran yang diberikan guru dalam kehidupan sehari-hari				
14.	Saya selalu berpartisipasi aktif di kelas				
15.	Saya berani menyampaikan pendapat ketika diskusi di kelas				
	Kegiatan Akhir/ Penutup				
16.	Saya selalu membuat rangkuman terhadap pelajaran				
17.	Saya selalu melakukan refleksi terhadap pelajaran				
18.	Saya selalu melakukan umpan balik terhadap pelajaran				
19.	Saya selalu mengerjakan tugas, remidi, atau pengayaan dari guru tepat waktu				
20.	Saya selalu berdoa selesai pelajaran				



LAMPIRAN II

Data Penelitian



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

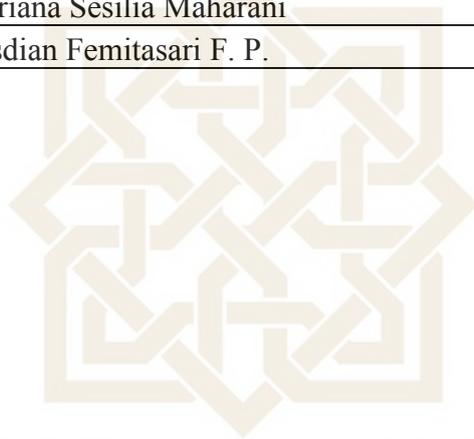
DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS VIII SEBAGAI SAMPEL

NO	REPONDEN
1	Adi Septian
2	Andika Agusti Putra
3	Andriyani Lusitasari
4	Anggita Nisa Aulia Husna
5	Aprilia Nursafitri
6	Astri Rahmawati
7	Egi Sri Setyaningrum
8	Eko Danang Edy Prasetyo
9	Erlita Ria Lusiana
10	Farrell Adlel Rayhan
11	Huda Maulana
12	Ilham Bahmadi
13	Ira Ayuningtyas
14	Irvan Arifianto Febriansyah
15	Janu Ginanjar
16	Joko Subekti
17	Lia Sabila
18	Lisa Andriyani
19	Maqresa Renaldi Putra L.
20	Melinda Salsabila
21	Miftakhul Khoiri
22	Rifky Ardyanta
23	Riska Diannita Nurraini
24	Rojanah Nuriana
25	Siti Nur Halimah
26	Siti Nur Halliza
27	Thoyip Warhamni
28	Wahyu Winarti
29	Yofri Aditya Pradana
30	Alan Dwi N
31	Alisya Nurul Subekti
32	Alvian Cahyadi
33	Amalia Franciska
34	Anisa Aryani
35	Diah Ayu Andhiana

36	Dicky Ardiansyah
37	Efrin Agus Ernandi
38	Fajar Zainal Sodik
39	Ferdian Padma Anjana
40	Galih Aji Putra
41	Ghanim Fadhil F.
42	Ibnu Romadhon
43	Iwan Wahyudi
44	Maryani
45	Najma Nurlaila Arifianto
46	Nanda Solikhah
47	Nuha Agita Aurigena
48	Oi Danarjoyo
49	Pinky Puspitasari
50	Prasetya Agung Nugroho
51	Rifky Dwi Bagus Guritno
52	Risda Lendi Destiyana
53	Riyan Dwi
54	Sholikhah Yuni Pratiwi
55	Sonia Agatha
56	Sony Agus Sadewa
57	Trianto
58	Vian Ginanjar
59	Widya Sena
60	Aditya Pamungkas
61	Amalia Romadhon
62	Andi Dwi G
63	Anggi Asta R.
64	Ani Lestari
65	Arif Eko Prabowo
66	Bani Subakti
67	Bayu Ari Pamungkas
68	Daiiri Theo Saputro
69	Ervina Fatah Istiqomah
70	Etik Muryanti
71	Hanna Octarisma Putri
72	Iman Syah Putra
73	Lisa Nurul Aisyah
74	Muh Dwi Novandi

75	Muhammad Nur Rudianto
76	Nanang Slamet Riyadi
77	Nevi Wardani
78	Pangesti Faiza Ma'rufa
79	Rafiq Nur Uddin
80	Retnawan Dwi Kurnianto
81	Ridho Al Qori
82	Rika Andarini
83	Rizan Saputra
84	Samsuri
85	Septiani
86	Sofyan Triyanto
87	Tatik
88	Wahyu Prasetyo N.
89	Wiyatmi
90	Yuli Triastuti
91	Yusuf Adji Pangestu
92	Afifah Nur Vazriya
93	Afrian Arga Prastya
94	Alfa Itroh Nur I.
95	Andin Nurhati Dewi
96	Annas Nur Arfa'i
97	Asep Styawan
98	Aulia Imroatu Latifa
99	Defian Yuda Pratama
100	Didit Rahmadani
101	Eri Afriannanda C.G.
102	Erik Firmansyah
103	Fahid Sefianto
104	Fajar Romadhon
105	Fani Setyawan
106	Fitri Anto D. P.
107	Laila Nur Naimatul Khasanah
108	Nanda Puspita
109	Nungki Ahmad M.
110	Nur Hidayah Watik
111	Nurul Risanti
112	Resa Wahyu Aji
113	Ria Kurniawati

114	Riska Swastikasari
115	Romadhon S. N. R.
116	Salma Nur Fitria Syahla
117	Siti Aissah
118	Tri Wahyu Ningsih
119	Valintang Dewi Larasaty
120	Willy Kurniawan
121	Wisnu Inty Setya Aji
122	Apriana Sesilia Maharani
123	Aisdian Femitasari F. P.

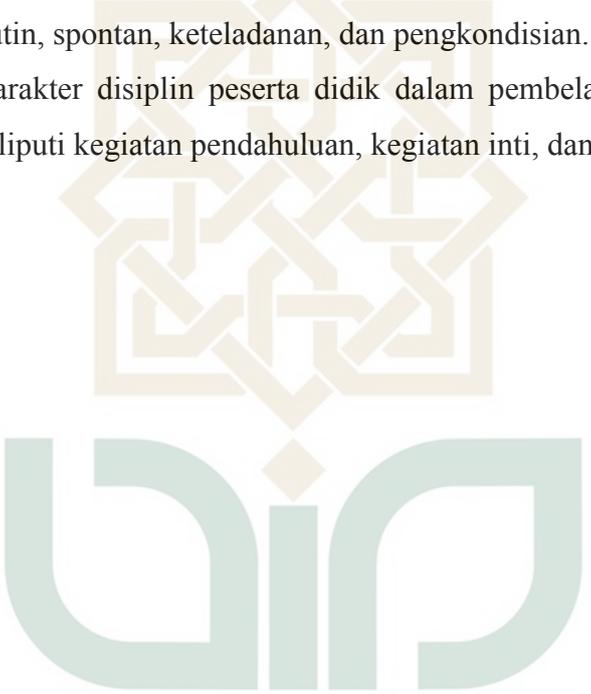


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentasi meliputi:

1. Profil SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo (Letak Geografis, Sejarah dan Perkembangan Sekolah, Visi Misi Sekolah, Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Keadaan Peserta Didik, Prestasi Sekolah, Sarana dan Prasarana Sekolah)
2. Gambar Budaya Sekolah di SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo, meliputi kegiatan rutin, spontan, keteladanan, dan pengkondisian.
3. Gambar karakter disiplin peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : Sabtu/ 26 November 2016
Jam : 11.00 WIB
Lokasi : Ruang Tata Usaha SMP Negeri 2 Lendah
Kulon Progo
Sumber Data : Hard Copy Profil Sekolah dari Bapak
Rusdiyanto

Deskripsi Data:

Informan adalah bagian tata usaha SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo. Peneliti melakukan kegiatan dokumentasi untuk memperoleh informasi profil sekolah. Peneliti mendapatkan informasi dari data profil sekolah berupa hard copy yang diberikan pihak tata usaha dan mencari sendiri di ruang tata usaha dan ruang tamu yang dipampang di sebuah papan di tembok.

Interpretasi Data:

Peneliti dengan bantuan karyawan SMP Negeri 2 Lendah, Kulon Progo memperoleh informasi profil sekolah melalui data profil sekolah berupa hard copy yang diberikan pihak tata usaha dan berdasarkan data dan papan yang berada di ruang tata usaha dan ruang tamu/Kepala Sekolah.

Dokumentasi dalam Bentuk Gambar

A. Budaya Sekolah

1. Kegiatan Rutin

Upacara Bendera



Shalat Dhuhur Berjamaah



Tadarus Al-Qur'an



2. Spontan

Peserta Didik *menuntun* Sepeda ketika Memasuki Gerbang Sekolah



3. Keteladanan

Guru PAI dan Budi Pekerti
Berpakaian Rapi dan Datang
Tepat Waktu



Guru PAI dan Budi Pekerti
Menyapa dan Menanyakan Alasan
Peserta Didik yang Terlambat



4. Pengkondisian

Bak Sampah



Depan Kelas



Halaman Hijau dengan
Pepohonan



Toilet



Poster



Mading



Foto Kegiatan Sekolah



Karya dan Piala





LAMPIRAN III
ANALISIS DATA

- a. Hasil Uji Kualitas Instrumen**
- b. Hasil Uji Asumsi**
- c. Hasil Analisis**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hasil Perolehan Skor Budaya Sekolah

No.	Skor	Kategori
1.	74	Baik
2.	78	Baik
3.	79	Baik
4.	88	Sangat baik
5.	73	Baik
6.	85	Baik
7.	73	Baik
8.	90	Sangat baik
9.	80	Baik
10.	75	Baik
11.	80	Baik
12.	72	Baik
13.	79	Baik
14.	66	Baik
15.	81	Baik
16.	90	Sangat baik
17.	80	Baik
18.	74	Baik
19.	80	Baik
20.	79	Baik
21.	84	Baik
22.	86	Sangat baik
23.	73	Baik
24.	77	Baik
25.	73	Baik
26.	83	Baik
27.	71	Baik
28.	74	Baik
29.	78	Baik
30.	70	Baik
31.	69	Baik
32.	85	Baik
33.	82	Baik
34.	70	Baik
35.	83	Baik
36.	83	Baik
37.	77	Baik
38.	88	Sangat baik
39.	79	Baik
40.	77	Baik
41.	82	Baik
42.	81	Baik

43.	71	Baik
44.	70	Baik
45.	70	Baik
46.	73	Baik
47.	72	Baik
48.	82	Baik
49.	73	Baik
50.	70	Baik
51.	87	Sangat baik
52.	85	Baik
53.	77	Baik
54.	85	Baik
55.	89	Sangat baik
56.	88	Sangat baik
57.	58	Cukup Baik
58.	87	Sangat baik
59.	95	Sangat baik
60.	88	Sangat baik
61.	100	Sangat baik
62.	72	Baik
63.	90	Sangat baik
64.	73	Baik
65.	84	Baik
66.	95	Sangat baik
67.	72	Baik
68.	96	Sangat baik
69.	89	Sangat baik
70.	79	Baik
71.	94	Sangat baik
72.	71	Baik
73.	91	Sangat baik
74.	81	Baik
75.	81	Baik
76.	83	Baik
77.	100	Sangat baik
78.	86	Sangat baik
79.	79	Baik
80.	76	Baik
81.	75	Baik
82.	81	Baik
83.	73	Baik
84.	78	Baik
85.	86	Sangat baik
86.	73	Baik

87.	86	Sangat baik
88.	73	Baik
89.	91	Sangat baik
90.	88	Sangat baik
91.	74	Baik
92.	88	Sangat baik
93.	83	Baik
94.	73	Baik
95.	87	Sangat baik
96.	77	Baik
97.	73	Baik
98.	93	Sangat baik
99.	83	Baik
100.	86	Sangat baik
101.	89	Sangat baik
102.	86	Sangat baik
103.	94	Sangat baik
104.	88	Sangat baik
105.	86	Sangat baik
106.	85	Baik
107.	87	Sangat baik
108.	78	Baik
109.	82	Baik
110.	84	Baik
111.	82	Baik
112.	85	Baik
113.	85	Baik
114.	85	Baik
115.	73	Baik
116.	80	Baik
117.	85	Baik
118.	81	Baik
119.	73	Baik
120.	86	Sangat baik
121.	86	Sangat baik
122.	79	Baik
123.	75	Baik

Uji Validitas Budaya Sekolah

No. Item	r Hitung	Kevalidan
1	0,292	Valid
2	0,386	Valid
3	0,559	Valid
4	0,356	Valid
5	0,500	Valid
6	0,520	Valid
7	0,692	Valid
8	0,148	Tidak Valid
9	0,447	Valid
10	0,460	Valid
11	0,462	Valid
12	0,330	Valid
13	0,443	Valid
14	0,659	Valid
15	0,384	Valid
16	0,368	Valid
17	0,325	Valid
18	0,423	Valid
19	0,489	Valid
20	0,623	Valid
21	0,393	Valid
22	0,398	Valid
23	0,428	Valid
24	0,571	Valid
25	0,113	Tidak Valid
26	0,378	Valid
27	0,517	Valid
28	0,113	Tidak Valid
29	0,226	Tidak Valid
30	0,590	Valid

Uji Reliabilitas Budaya Sekolah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,729	31

Hasil Perolehan Skor Karakter Disiplin Peserta Didik dalam Pembelajaran

PAI dan Budi Pekerti

No.	Skor	Kategori
1.	56	Baik
2.	57	Baik
3.	65	Sangat baik
4.	65	Sangat baik
5.	54	Baik
6.	60	Baik
7.	53	Baik
8.	55	Baik
9.	56	Baik
10.	52	Baik
11.	56	Baik
12.	38	Cukup Baik
13.	52	Baik
14.	47	Cukup Baik
15.	54	Baik
16.	53	Baik
17.	57	Baik
18.	56	Baik
19.	62	Baik
20.	56	Baik
21.	54	Baik
22.	55	Baik
23.	57	Baik
24.	51	Baik
25.	51	Baik
26.	53	Baik
27.	43	Cukup Baik
28.	50	Baik
29.	56	Baik
30.	43	Cukup Baik
31.	49	Baik
32.	40	Cukup Baik
33.	51	Baik

34.	66	Sangat baik
35.	51	Baik
36.	59	Baik
37.	39	Cukup Baik
38.	54	Baik
39.	61	Baik
40.	52	Baik
41.	54	Baik
42.	58	Baik
43.	47	Cukup Baik
44.	46	Cukup Baik
45.	41	Cukup Baik
46.	42	Cukup Baik
47.	53	Baik
48.	69	Sangat baik
49.	49	Baik
50.	50	Baik
51.	49	Baik
52.	63	Baik
53.	57	Baik
54.	52	Baik
55.	60	Baik
56.	50	Baik
57.	34	Cukup Baik
58.	66	Sangat baik
59.	58	Baik
60.	57	Baik
61.	70	Sangat baik
62.	47	Cukup Baik
63.	67	Sangat baik
64.	58	Baik
65.	57	Baik
66.	63	Baik
67.	51	Baik
68.	65	Sangat baik
69.	61	Baik
70.	51	Baik
71.	69	Sangat baik
72.	57	Baik
73.	70	Sangat baik
74.	55	Baik
75.	53	Baik
76.	63	Baik
77.	70	Sangat baik

78.	60	Baik
79.	54	Baik
80.	34	Cukup Baik
81.	55	Baik
82.	54	Baik
83.	55	Baik
84.	55	Baik
85.	60	Baik
86.	53	Baik
87.	61	Baik
88.	53	Baik
89.	68	Sangat baik
90.	60	Baik
91.	51	Baik
92.	62	Baik
93.	58	Baik
94.	51	Baik
95.	60	Baik
96.	52	Baik
97.	45	Cukup Baik
98.	69	Sangat baik
99.	58	Baik
100.	58	Baik
101.	51	Baik
102.	58	Baik
103.	67	Sangat baik
104.	65	Sangat baik
105.	61	Baik
106.	58	Baik
107.	61	Baik
108.	63	Baik
109.	44	Cukup Baik
110.	52	Baik
111.	58	Baik
112.	50	Baik
113.	57	Baik
114.	56	Baik
115.	51	Baik
116.	56	Baik
117.	57	Baik
118.	52	Baik
119.	48	Cukup Baik
120.	59	Baik
121.	61	Baik

122.	51	Baik
123.	56	Baik

Uji Validitas Karakter Disiplin Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

No. Item	r Hitung	Kevalidan
1	0,472	Valid
2	0,556	Valid
3	0,590	Valid
4	0,595	Valid
5	0,559	Valid
6	0,535	Valid
7	0,601	Valid
8	0,557	Valid
9	0,459	Valid
10	0,649	Valid
11	0,587	Valid
12	0,621	Valid
13	0,660	Valid
14	0,579	Valid
15	0,671	Valid
16	0,677	Valid
17	0,690	Valid
18	0,529	Valid
19	0,714	Valid
20	0,256	Tidak Valid

Uji Reliabilitas Karakter Disiplin Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,748	21

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		BUDAYA SEKOLAH	KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI
N		123	123
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	72,17	55,51
	Std. Deviation	7,223	6,955
	Most Extreme Differences		
Absolute	Positive	,075	,079
	Negative	,075	,076
		-,065	-,079
Test Statistic		,075	,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,083 ^c	,055 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Linieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,265	4,968		1,060	,291
	BUDAYA SEKOLAH	,622	,061	,678	10,158	,000

- a. Dependent Variable: KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2715,776	1	2715,776	103,175	,000 ^b
	Residual	3184,956	121	26,322		
	Total	5900,732	122			

- a. Dependent Variable: KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI
 b. Predictors: (Constant), BUDAYA SEKOLAH

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,678 ^a	,460	,456	5,130

a. Predictors: (Constant), BUDAYA SEKOLAH

b. Dependent Variable: KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



LAMPIRAN IV
Surat Izin Penelitian



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: J. Marsda Adisucipto Telp. 513006, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail: info@iain-sukoharjo.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-750 /Un.02/DT.1/PN.01.1/11/2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Kepala SMP Negeri 2 Lendah
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PENGARUH BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMP NEGERI LENDAH KULON PROGO", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Annisa Nur Fathonah
NIM : 12410201
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Gegulo, Gulurejo, Lendah, Kulon Progo

untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 2 Lendah.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : 20 November 2016 - 20 Januari 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 07 November 2016

a.p. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Istihingsih E

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474, Fax (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-349/Un.02/DT.1/PN.01.1/11/2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Gubernur Prov. DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Di Komplek Kepatihan – Danurejan
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : **"PENGARUH BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMP NEGERI LENDAH KULON PROGO"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Annisa Nur Fathonah
NIM : 12410201
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Gegulo, Gulurejo, Lendah, Kulon Progo

untuk mengadakan penelitian di **SMP Negeri 2 Lendah** dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : 20 November 2016 - 20 Januari 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 07 Oktober 2016

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Isningasih E

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD DAN PAUD DIKDAS KECAMATAN LENDAH
SMP NEGERI 2 LENDAH

Alamat : Ngentakrejo, Lendah, Kode Pos 55663 Telp. 085246723517
KULON PROGO

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 346 b

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa :

Nama : Dra. NURUL HIDAYATI
NIP : 19601214 198703 2 006
Pangkat/Gol. Ruang : Guru Madya, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 2 Lendah

Menerangkan bahwa :

Nama : ANNISA NUR FATHONAH
NIM / NIP : 12410201
Program Studi : Pendidikan Agama Islam FITK UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMP Negeri 2 Lendah pada bulan November s/d Desember 2016 dengan Judul Penelitian : **Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Disiplin Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo**

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lendah, 30 Desember 2016
Kepala Sekolah

Dra. NURUL HIDAYATI
NIP. 19601214 198703 2 006





LAMPIRAN V

Syarat Administrasi

- a. Bukti Seminar Proposal**
- b. Surat Penunjukan Pembimbing**
- c. Kartu Bimbingan**
- d. Sertifikat ICT, Toefl, IKLA**
- e. Sertifikat Sospem**
- f. Sertifikat PPL 1, PPL KKN**
- g. Riwayat Hidup**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Annisa Nur Fathonah
Nomor Induk : 12410201
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : IX
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : PENGARUH BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KARAKTER
DISIPLIN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS
VIII A DI SMP NEGERI 2 LENDAH KULON PROGO

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 10 November 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 10 November 2016

Moderator

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Sukiman, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : Tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/ 122 /2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 21 April 2016

Kepada Yth. :
Bapak Dr. Sukiman, M.Pd.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 21 April 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Annisa Nur Fathonah
NIM : 12410201
Jurusan : PAI
Judul : **PENGARUH BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS VIII A DI SMP NEGERI 2 LENDAH KULON PROGO**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.
YOGYAKARTA

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Annisa Nur Fathonah

NIM. : 12410201

Nama Pembimbing : Dr. Sukiman, M.Pd.

Judul : Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Karakter Disiplin Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 2 Lendah, Kulon Progo

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1.	Kamis	17 November 2016	Revisi Proposal Skripsi	
2.	Rabu	23 November 2016	Uji Coba Angket	
3.	Rabu	7 Desember 2016	Uji Validitas dan Reliabilitas	
4.	Rabu	4 Januari 2017	Sampel	
5.	Rabu	8 Februari 2017	Revisi Bab II dan III	
6.	Jum'at	10 November 2017	Revisi Bab II, III, dan IV	
7.	Rabu	24 Januari 2018	Revisi Bab II dan III	
8.	Kamis	1 Februari 2018	Revisi Bab II dan Lampiran	
9.	Sabtu	17 Februari 2018	Persetujuan/Acc Skripsi	

Yogyakarta, 17 Februari 2018


Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Annisa Nur Fathonah

NIM : 12410201

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	75	B
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	87.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 25 April 2016


 Dipung Fatwanto, Ph.D.
 Kepala PTIPD



Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.1.1/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Annisa Nur Fathonah :

تاريخ الميلاد : ٢٨ أبريل ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٨ يناير ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٣	فهم المسموع
٢٨	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقروء
١٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



جوكجاكرتا، ١٨ يناير ٢٠١٩

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.1.1/2019

This is to certify that:

Name : **Annisa Nur Fathonah**
Date of Birth : **April 28, 1994**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **January 22, 2019** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	45
Total Score	413

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 22, 2019
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ANNISA NUR FATHONAH
NIM : 12410201
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : ANNISA NUR FATHONAH
NIM : 12410201
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Zulkifli Lessy, M.Ag, M.S.W., Ph. D

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 93.58 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsada Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : ANNISA NUR FATHONAH

NIM : 12410201

Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMA Muhammadiyah 4 Kotagede dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dra. Hj. Endang Sulistyawati, M.Pd.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95.00 (A).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

AFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Annisa Nur Fathonah
2. TTL : Kulon Progo, 28 April 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat Asal : Dusun Gegulu RT 26, RW 12,
Desa Gulurejo, Lendah, Kulon
Progo, DIY
6. Alamat Sekarang : Keloran RT 08, Tirtonirmolo,
Kasih, Bantul
7. Contact Person : 085643564897
8. E-mail : nininfath94@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. TK ABA Sumurmuling (1998-2000)
2. SD Negeri Gegulu (2000-2006)
3. SMP Negeri 2 Lendah (2006-2009)
4. SMA Negeri 1 Bantul (2009-2012)
5. S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-2016)

Riwayat Organisasi:

1. Bendahara OSIS SMP Negeri 2 Lendah (2007-2008)
2. Anggota Bidang Humas Rohis Al-Fattah SMAN 1 Bantul (2009-2011)
3. Remaja Masjid Al-Mujahidin Gegulu (2007-skrng)
4. Bidang Dakwah PR Nasyyiatul Aisyiyah Gulurejo (2012-2016)
5. Ketua PC Nasyyiatul Aisyiyah Lendah (2015-2019)
6. Anggota Bidang Keagamaan Karang Taruna Taruna Bakti Desa Gulurejo (2014-2016)
7. Anggota Bidang Keagamaan Unit Kerja Karang Taruna Yudhistira Dusun Gegulu (2016 – sekarang)

Yogyakarta, 25 Juni 2019

Annisa Nur Fathonah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA